

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BAHASA ARAB DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR
BAHASA ARAB SANTRI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN
MUHAMMADIYAH KAB.
TANA TORAJA**



OLEH

**Muh Ikhsan
NIM: 18.1200.039**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BAHASA ARAB DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR
BAHASA ARAB SANTRI MADRASAH ALIYAH
PONDOK PESANTREN PEMBANGUNAN
MUHAMMADIYAH KAB.
TANA TORAJA**



OLEH

**Muh Ikhsan
NIM: 18.1200.039**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBİYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja

Nama Mahasiswa : Muh Ikhsan

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2462 Tahun 2021

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.] (.....)

NIP : 19730325 20080 1 1024

Pembimbing Pendamping : Muhammad Ahsan, M.Si. (.....)

NIP : 19720304 200312 1 004

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd. 9
NIP. 19830420 200801 2 010

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Nama Mahasiswa : Muh Ikhsan

NIM : 18.1200.039

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah No. 2462 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 15 Desember 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji:

Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I	(Ketua)	(.....)
Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si.	(Sekertaris)	(.....)
Dr. Herdah, M.Pd.	(Anggota)	(.....)
Muhammad Irwan, M.Pd.I.	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:



Dr. Zulfah, M.Pd. 9
NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
 أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur ke hadirat Allah swt yang telah memberikan nikmat, rahmat, dan karunianya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi tepat pada waktu. Tulisan ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare. Tak lupa pula penulis kirimkan salawat serta salam kepada junjungan baginda Muhammad SAW, sebagai sumber semangat, panutan dan motivator dalam kehidupan sehari-hari.

Penulis ungkapkan banyak terima kasih yang tulus kepada Ibunda dan Ayahanda tercinta yang telah memberi semangat, nasehat, serta bekah do'a tulusnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya. Terima kasih kepada saudara-saudariku tercinta dan keluarga yang turut memberikan semangat.

Penulis selama ini telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I dan Bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. selaku Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping yang telah memberikan bimbingan secara maksimal kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis ucapkan terima kasih.Selanjutnya, penulis juga mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya sehingga, menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Kaharuddin, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan agar memiliki motivasi belajar.
4. Bapak Muhammad Ahsan, S.Si., M.Si. selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan agar memiliki motivasi belajar.
5. Ibu Dr. Herdah, M.Pd dan bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I selaku penguji, yang telah banyak memberikan dorongan dan bimbingan agar memiliki motivasi belajar.
6. Segenap dosen pengajar pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab atas ilmu yang diberikan kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah melayani dan menyediakan referensi terkait judul penelitian Penulis.
8. Segenap staf dan karyawan fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, atas segala arahan dan bantuannya.
9. Kepala Madrasah Aliyah Pondok Pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja atas partisipasi dan kerja samanya.
10. Kepada para santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja atas semua dukungan, semangat serta kerja samanya.

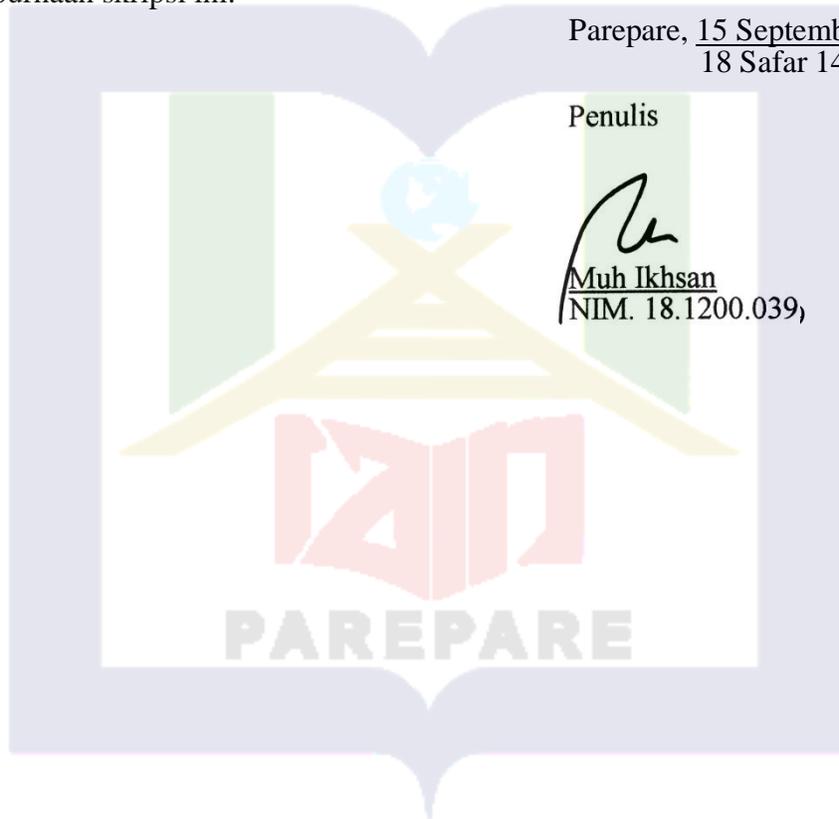
11. Serta sahabat seperjuangan penulis skripsi di Institut Agama Islam Negeri Parepare angkatan 2018 yang senantiasa memberi semangat selama penulisan skripsi.

Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memerlukan penyempurnaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 15 September 2022
18 Safar 1444 H

Penulis


Muh Ikhsan
NIM. 18.1200.039,



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muh Ikhsan
NIM : 18.1200.039
Tempat/Tgl. Lahir : Parombean, 27 Juni 2000
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 15 September 2022
18 Safar 1444 H

Pembuat Pernyataan,


Muh Ikhsan
NIM. 18.1200.039,

ABSTRAK

Muh Ikhsan. *Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.* (Dibimbing Oleh Kaharuddin dan Muhammad Ahsan).

Penelitian ini membahas tentang kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dan keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Dalam penelitian ini membahas tiga rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. (2) Bagaimana keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. (3) Adakah hubungan yang signifikan antara Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran formal.

Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan desain kuantitatif korelasional. Adapun sampel penelitian sebanyak 44 santri dari 44 santri yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data yaitu angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja, termasuk kategori tinggi yaitu 0.852 atau 85.2% dengan nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak. (2) Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja, termasuk kategori tinggi yaitu 0,808 atau 80.8% dengan nilai $\text{sig} = 0.000 < 0.05$, maka H_0 Ditolak. (3) Terdapat hubungan yang signifikan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Hal tersebut ditunjukkan dengan hasil koefisien korelasi sebesar $r_{\text{hitung}} = 0.617 > 0.291$ pada taraf signifikan 5%. dan berada di koefisien interval dari 0.60 – 0.799 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab santri sebesar 38.0% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab, Keaktifan Belajar Bahasa Arab santri*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	15
1. Teori Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Arab.....	15
2. Teori Keaktifan Belajar.....	22
3. Teori Pembelajaran Bahasa Arab.....	26

	C. Kerangka Pikir	32
	D. Hipotesis penelitian.....	34
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Pendekatan Dan Desain Penelitian.....	35
	B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	36
	C. Populasi Dan Sampel	36
	D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengelolaan Data	38
	E. Definisi Operasional Variabel.....	39
	F. Instrumen Penelitian.....	40
	G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	50
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	80
	C. Pengujian Hipotesis.....	82
	D. Pembahasan Hasil Penelitian	89
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	94
	B. Saran.....	96
	DAFTAR PUSTAKA	I
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	IV
	BIODATA PENULIS	XIX

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan persamaan penelitian relevan	13
3.1	Data populasi santri Madrasah Aliyah PPM Kab. Tana Toraja	37
3.2	Data populasi dan sampel santri Madrasah Aliyah PPM Kab. Tana Toraja	38
3.3	Tabel Kisi-Kisi Instrumen penelitian kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	40
3.4	Tabel Kisi-Kisi Instrumen penelitian keaktifan belajar bahasa Arab	40
3.5	Hasil Analisis Item Instrumen kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	42
3.6	Hasil Analisis Item Instrumen keaktifan belajar bahasa Arab	43
3.7	Reliabilitas Variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	45
3.8	Reliabilitas Variabel keaktifan belajar bahasa Arab	45
3.9	Pedoman Untuk Memberi Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	49
4.1	Data Statistik kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	51
4.2	Saya senang mengikuti Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab	52
4.3	Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab merupakan materi yang mudah dan menarik	53
4.4	Guru dalam menyampaikan materi Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab mudah dipahami	54

4.5	Dengan Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya mencatat kosakata (<i>mufradat</i>)	55
4.6	Dengan pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya semakin pandai dalam bercakap menggunakan bahasa Arab	56
4.7	Dengan pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya semakin banyak menghafal kosakata (<i>mufrada</i> t)	57
4.8	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat menyusun pola kalimat dalam bahasa Arab	58
4.9	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat memahami susunan kalimat bahasa Arab	59
4.10	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar	60
4.11	Pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab membantu saya dalam memahami teks-teks Arab	61
4.12	Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin terampil dalam berbahasa Arab	62
4.13	Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin percaya diri di depan umum	63
4.14	Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab	64
4.15	Data statistik keaktifan belajar bahasa Arab	65
4.16	Saya memperhatikan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru	66
4.17	Saya menyimak pembelajaran bahasa Arab dengan baik	67
4.18	Saya suka dengan pembelajaran bahasa Arab	68
4.19	Saya senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab	69

4.20	Saya berani bertanya pada saat proses pembelajaran bahasa Arab	70
4.21	Saya mampu merumuskan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru	71
4.22	Saya dapat menyimpulkan kembali pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru	72
4.23	Saya mampu mengutarakan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru	73
4.24	Saya mencatat poin-poin penting pada saat pelajaran bahasa Arab	74
4.25	Saya membaca materi pelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari	75
4.26	Saya bertanya pada saat pembelajaran bahasa Arab	76
4.27	Saya mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran bahasa Arab	77
4.28	Saya memberikan saran pada saat proses pembelajaran bahasa Arab	78
4.29	Saya memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman kelas.	79
4.30	Uji Normalitas <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	80
4.31	Hasil Uji Linearitas <i>ANOVA Table</i>	81
4.32	One Sample Test statistik kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	82
4.33	One Sample Test Hipotesis kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	82
4.34	One Sample Test statistik keaktifan belajar bahasa Arab	84
4.35	One Sample Test Hipotesis keaktifan belajar bahasa Arab	84
4.36	Hasil uji korelasi <i>pearson product moment</i>	85
4.37	Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi	87
4.38	Model Summary	88

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Skema Kerangka Pikir	33
4.1	Saya senang mengikuti Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab	52
4.2	Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab merupakan materi yang mudah dan menarik	53
4.3	Guru dalam menyampaikan materi Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab mudah dipahami	54
4.4	Dengan Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya mencatat kosakata (<i>mufradat</i>)	55
4.5	Dengan pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya semakin pandai dalam bercakap menggunakan bahasa Arab	56
4.6	Dengan pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya semakin banyak menghafal kosakata (<i>mufrada</i>)t	57
4.7	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat menyusun pola kalimat dalam bahasa Arab	58
4.8	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat memahami susunan kalimat bahasa Arab	59
4.9	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar	60
4.10	Pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab membantu saya dalam memahami teks-teks Arab	61

4.11	Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin terampil dalam berbahasa Arab	62
4.12	Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin percaya diri di depan umum	63
4.13	Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab	64
4.14	Saya memperhatikan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru	66
4.15	Saya menyimak pembelajaran bahasa Arab dengan baik	67
4.16	Saya suka dengan pembelajaran bahasa Arab	68
4.17	Saya senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab	69
4.18	Saya berani bertanya pada saat proses pembelajaran bahasa Arab	70
4.19	Saya mampu merumuskan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru	71
4.20	Saya dapat menyimpulkan kembali pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru	72
4.21	Saya mampu mengutarakan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru	73
4.22	Saya mencatat poin-poin penting pada saat pelajaran bahasa Arab	74
4.23	Saya membaca materi pelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari	75
4.24	Saya bertanya pada saat pembelajaran bahasa Arab	76
4.25	Saya mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran bahasa Arab	77
4.26	Saya memberikan saran pada saat proses pembelajaran bahasa Arab	78
4.27	Saya memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman kelas	79

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran	Halaman
1	Pedoman angket penelitian	V
2	Tabulasi data hasil penelitian variabel X	X
3	Tabulasi data hasil penelitian variabel Y	XII
4	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi	XIV
5	Surat Permohonan Izin Penelitian	XV
6	Surat Rekomendasi Penelitian	XVI
7	Surat Keterangan Selesai Penelitian	XVII
8	Dokumentasi	XVIII
9	Biodata Penulis	XIX

TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monofong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيْ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ : Haula

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
تَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وَا	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : māta
رَمَى : ramā
قِيل : qīla
يَمُوت : yamūtu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*
 نَجَّيْنَا : *Najjainā*
 الْحَقُّ : *al-haqq*
 الْحَجُّ : *al-hajj*
 نُعْمٌ : *nu‘ima*
 عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ى* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*يِ*), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)
 عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalah</i> (bukan <i>az-zalzalah</i>)
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

6. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْعُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

7. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fīzilālal-qur'an

Al-sunnahqablal-tadwin

Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab

8. Lafzal-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِالله Dīnillah

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ Humfīrahmatillāh

9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa māMuhammadunillārasūl

Inna awwalabaitinwudi‘ alinnāsilalladhībiBakkatamubārakan

Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

AbūNasral-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)

NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd (bukan: Zaid, NaṣrḤamīdAbū)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subhānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
نن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor).
Karendalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*).
Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan media atau alat komunikasi yang digunakan oleh setiap insan. Bahasa juga merupakan sistem lambang-lambang (simbol-simbol) berupa bunyi yang digunakan oleh sekelompok orang atau masyarakat dalam berkomunikasi atau berinteraksi.¹ Dengan demikian, dapat dipahami bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Sehingga bahasa sangat penting. Beragamnya masyarakat, luasnya bumi dan dunia ini maka diperlukan sesuatu hal yang dapat menyatukan manusia sehingga saling memahami, mengerti dalam berkomunikasi dan beraktivitas yaitu bahasa. Namun karena begitu beragamnya masyarakat yang ada di dunia ini maka cara berkomunikasi pun juga beragam, misalnya bahasa Arab. bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan oleh masyarakat yang berada di wilayah timur tengah atau asia bagian barat dan beberapa negara di Afrika sebagai bahasa resminya.²

Dari zaman ke zaman bahasa Arab saat ini bukan hanya bahasa yang digunakan oleh orang Timur Tengah dan sekitarnya, tetapi juga sudah berkembang dan menyebar ke seluruh dunia. Bahkan menjadi bagian dari salah satu bahasa internasional. Sebagai buktinya adalah menjadi salah satu bahasa resmi yang digunakan oleh PBB yaitu UNESCO (*United Nations Educational,*

¹Ahmad Izzan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, VI (Bandung: Humaniora, 2015), h. 2.

²Ulfa Rasyidah, 'Hari Bahasa Arab Sedunia', *Madura.Ac.Id*, 2021, p. 20/12/2021.

Scientific and Cultural Organization) pada tanggal 18 Desember 1973 dan menjadi bahasa ke-6 dari beberapa bahasa internasional UNESCO dari 22 bahasa. Berkembangnya bahasa Arab juga ada kaitannya dengan perkembangan pusat studi Islam. Bahkan bahasa Arab ini menjadi bagian dari bahasa komunikasi, budaya, dan sosial di berbagai belahan bumi.³

Bahasa Arab juga bukan hanya digunakan sebagai bahasa keseharian bangsa Arab dan sekitarnya, tetapi juga menjadi salah satu bahasa yang digunakan dalam mempelajari ilmu-ilmu agama Islam terutama dalam mempelajari dan mendalami ayat-ayat Allah SWT. Sebagaimana Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an surah Yusuf ayat 2 yang berbunyi:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Qur'an berbahasa Arab, agar kamu mengerti.” (QS. Yusuf [12]: 2)⁴

Bahasa Arab di Indonesia bukan lagi bahasa yang asing terdengar karena sering sekali kita temui terkadang digunakan dalam kegiatan-kegiatan resmi seperti MC 3 bahasa. Bahkan bahasa Arab di Indonesia sudah menjadi salah satu mata pelajaran mulai dari SD sampai ke jenjang perguruan tinggi. Bahasa Arab juga merupakan bahasa yang digunakan dalam lingkungan pesantren bahkan hampir semua pesantren yang ada di Indonesia menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa keseharian.

³Ihsan Ihsan, “Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri,” *Arabia* 12, no. 1 (2020): h. 133-134.

⁴Departemen Agama RI, “Al-Qur'an dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali,” 2007, h. 348.

Pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan membelajarkan peserta didik atau dengan kata lain, pembelajaran merupakan upaya menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar.⁵ Pembelajaran merupakan salah satu unsur penting untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran. Pembelajaran terjadi proses transformasi ilmu pengetahuan serta nilai-nilai. Ketika proses belajar berlangsung terjadi interaksi antara pendidik dan peserta didik yang mengenali karakteristik serta potensi yang dimiliki peserta didik. Untuk dapat mengembangkan potensi siswa tentunya memerlukan pembelajaran yang bersifat aktif. Pembelajaran tidak lagi berpusat pada pendidik tetapi berpusat kepada peserta didik dan pendidik hanya bersifat fasilitator serta pembimbing. Dengan demikian, peserta didik memiliki kesempatan yang luas untuk mengembangkan kemampuannya seperti mengemukakan pendapat, berfikir kritis, menyampaikan ide atau gagasan dan sebagainya.

Dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai seorang guru atau pembina harus memiliki empat keterampilan bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Melalui pembelajaran bahasa Arab dapat dikembangkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran, dan perasaan. Dengan demikian, mata pembelajaran bahasa Arab diperlukan untuk pengembangan siswa agar mereka tumbuh dan berkembang.

Pembelajaran bahasa Arab ini berkembang di berbagai lembaga pendidikan baik formal maupun non formal. Bahkan menjadi salah satu mata

⁵Bambang Warista, *Teknologi pembelajaran Landasan dan Aplikasi*, (Cet.I: Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008) h. 123.

pelajaran dan juga di kembangkan oleh pondok pesantren sebagai bagian dari kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk pengembangan kemampuan santri.

Di dalam kelompok pengembangan diri terdiri dari bimbingan, konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler. Istilah ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kurikulum sekolah. Istilah ini dipakai dengan maksud kegiatan di luar ranah kurikulum sekolah dan mengarah pada peningkatan pengetahuan siswa dalam sudut pandang kognitif ataupun afektif, menumbuhkan minat dan bakat santri sebagai usaha membina pribadi mereka untuk mencapai kepribadian manusia seutuhnya, mengetahui, memahami, dan dapat menghubungkan antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.

Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dimaknai dengan kegiatan di Madrasah yang sangat menunjang peningkatan kemampuan santri dalam proses pembelajaran. Dimana kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan bertujuan untuk membentuk kualitas ssantri dalam proses pembelajaran yang memiliki dua dimensi, yaitu dimensi intelektualitas (ilmu pengetahuan) dan dimensi spritualitas (keagamaan). Pada saat kegiatan pembelajaran dalam kelas masih kurang efektif sehingga dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif maka guru berinisiatif mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah sebagai penunjang keberhasilan proses pembelajaran yang baik dan efektif.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler sendiri merupakan suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang diadakan untuk menunjang aspek-aspek tertentu dalam muatan kurikulum, kegiatan ini bertujuan untuk pengembangan kemampuan peserta

⁶H Imansyah, "Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Iqro Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Di MTs N 2 Hulu Sungai Tengah," Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan 7, no. 1 (2021): h. 31-32.

didik dari segi potensi, kebutuhan, bakat dan minat. Dengan adanya penyelenggaraan kegiatan khusus oleh tenaga kependidikan yang mempunyai kemampuan serta wewenang, atau dilaksanakan oleh santri itu sendiri. Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam sebuah sekolah menjadi kegiatan pengembangan diri yang berupaya membentuk watak dan karakter santri. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan di luar program yang tertera dalam kurikulum seperti latihan kepemimpinan dan pembinaan santri. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para guru dan pembina ekstrakurikuler yang kemudian diatur oleh wakil kepala sekolah bagian kesiswaan.⁷

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 62 tahun 2014, bahwa kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.⁸ Disisi lain harus meningkatkan kemampuan santri dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan penjelasan di atas tentang tujuan kegiatan ekstrakurikuler, maka dapat diambil kesimpulan bahwa ekstrakurikuler sangat erat hubungannya dengan keaktifan belajar santri. Melalui kegiatan ekstrakurikuler santri dapat menambah wawasan terutama mengenai mata pelajaran yang diminati dan sesuai dengan guru bidang studi. Hasil yang dicapai santri setelah mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler berdampak pada keaktifan belajar, biasanya santri

⁷Ibnu Zulqarnain et al., “*Model Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab dan Implementasinya di Madrasah Aliyah Pesantren,*” in *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab*, vol. 3, 2019, h. 32.

⁸Republik Indonesia Permendikbud, ‘*UU RI Nomor 62 Tahun 2014*’, 53.9 (2014), 1689–99.

yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler akan terampil dalam berorganisasi, mengelola, memecahkan masalah sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digeluti.⁹

Program kegiatan ekstrakurikuler sangat beragam salah satunya adalah ekstrakurikuler kebahasaan. Pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler kebahasaan akan berjalan dengan baik jika beberapa komponen didalamnya dapat terpenuhi, saling memahami serta adanya manajemen yang baik. Kegiatan ekstrakurikuler sangat dipengaruhi oleh keaktifan belajar. Keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan guru baik dari segi jasmani maupun rohani untuk menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan belajar sangat menunjang perkembangan, kemampuan, dan keterampilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja terdapat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab berupa pembelajaran penyampain kosakata (*ilqo' Al-Mufradat*), pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab dan pelatihan *Muhadarah* bahasa Arab. Kegiatan ini merupakan kegiatan wajib pondok pesantren yang telah dijadwalkan dan diharapkan kepada seluruh santri agar mengikutinya. Tetapi, peneliti mengamati masih ada sebagian santri yang belum mengikuti dan memperhatikan dengan maksimal.

Keaktifan belajar bahasa Arab di Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Peneliti mengamati bahwa keaktifan belajar bahasa Arab santri belum maksimal. Hal ini dilihat dari

⁹Yayan Inriyani, Wahjoedi, and Sudarmiati, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar IPS" 8 (2020): h. 2.

kurangnya perhatian santri kepada guru pada saat proses pembelajaran bahasa Arab. Contohnya ialah adanya sebagian santri yang masih cerita pada saat berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Arab. Hal ini tentu tidak selaras dengan teori Mulyono yang menyatakan bahwa keaktifan adalah kegiatan atau aktivitas yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Keaktifan santri adalah pembelajaran yang mengajak santri belajar secara aktif.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merumuskan masalah yang merupakan objek pembahasan dalam penelitian. Adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja?
2. Bagaimana keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja?
3. Adakah hubungan yang signifikan antara Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Mengetahui perkembangan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja.
2. Mengetahui keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja.
3. Mengetahui ada atau tidak hubungan antara Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan dari tujuan diatas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut:

1. Kegunaan bagi lembaga.
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan saran dalam rangka memecahkan masalah yang dihadapi oleh sekolah atau pondok pesantren.
2. Kegunaan bagi pendidik.
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan sekaligus sebagai bahan acuan bagi santri dalam mengembangkan kemampuan.
3. Kegunaan bagi peneliti.
Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bekal bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan agar menjadi guru profesional.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian relevan dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai topik yang akan diteliti serta mencari perbandingan dan inspirasi atau motivasi untuk penelitian selanjutnya. Dalam referensi penelitian yang dilakukan penulis, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian penulis, yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Widya Hariyanto mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan NIM: 14.1100.056 pada tahun 2019 dengan judul penelitian “pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP”. Kegiatan Rohis merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan peserta didik terhadap pemahaman agama Islam dan untuk tujuan tercapainya pendidikan. Dalam skripsi penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif dengan jenis penelitian field research. Adapun teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi dengan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Fokus penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMA 1 Negeri SIDRAP. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Widya Hariyanto dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang keaktifan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Hariyanto yaitu Widya Hariyanto fokus pada pengaruh

keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam sedangkan peneliti fokus pada hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar bahasa Arab santri dan juga berbeda dalam penentuan lokasi penelitian Widya Hariyanto melakukan penelitian di SMA 1 Negeri SIDRAP sedangkan peneliti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Widya Hariyanto yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar di SMA 1 Negeri SIDRAP.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) keaktifan mengikuti kegiatan Rohis termasuk kategori baik dengan angka persentasi yaitu 8,10 %.(2) Prestasi belajar Pendidikan Agama Islam termasuk kategori baik dengan angka persentasi yaitu 79,9 %. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan Rohis terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan secara manual $t_{hitung}=2.249 > t_{tabel} = 2.005$ dan nilai R Square atau r^2 diperoleh 0.087. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan Rohis (X) terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam (Y) sebesar 8,7%, sedangkan 91,3 % prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.¹⁰

¹⁰Widya Hariyanto, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Sma Negeri 1 Sidrap*. 2019.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyadi Adrianto mahasiswa Universitas Islam Sumatera Utara Medan dengan NIM: 0301162162 pada tahun 2020 dengan judul penelitian “Hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan belajar santri Madrasah Tsanawiyah pondok pesantren Syarif Medan”. Dalam skripsi penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syarif Medan dan juga bertujuan untuk mengetahui ada tidak hubungan yang signifikan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Syarif Medan. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Rasyidi Adrianto dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler dan keaktifan belajar santri dan sama-sama menggunakan penelitian kuantitatif Sedangkan perbedaan peneliti dengan penelitian yang dilakukan oleh Rasyidi Adrianto yaitu Rasyidi Adrianto fokus pada hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar santri sedangkan peneliti fokus pada hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar santri dan juga berbeda dalam penentuan lokasi penelitian Rasyidi Adrianto melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah syarif Medan sedangkan peneliti di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rasyidi Adrianto yaitu adanya hubungan yang signifikan antara keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang positif antara hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Usman Syarif Medan. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai pada taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-2 = 34 (36-2)$. Nilai koefisien korelasi ini jika diinterpretasikan pada nilai interpretasi koefisien korelasi dapat dikategorikan "kuat" tingkat hubungannya. Berdasarkan uji t yang diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $0,969 > 0,374$. Sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan hasil belajar santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Usman Syarif Medan.¹¹

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmiaty mahasiswa Universitas Islam Negeri Makassar dengan NIM: 20100106187 pada tahun 2010 dengan judul penelitian "pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang". Dalam skripsi penelitian yang dilakukan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan fokus penelitian yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang. Adapun persamaan yang dilakukan oleh Rusmiaty dengan yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler. Perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Rusmiaty dan peneliti yaitu Rusmiaty fokus pada pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang sedangkan peneliti fokus pada hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar bahasa Arab.

¹¹Rusydi Adrianto, *Hubungan Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan Hasil Belajar Santri Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Usman Syarif*, 2021

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa sebesar 0,693 dan berada pada koefisien korelasi yang termasuk pada kategori kuat. Hal ini berarti keduanya saling mempengaruhi. Berarti semakin aktif siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler, semakin meningkat prestasi belajar.¹²

Tabel 2.1
Perbedaan Dan Persamaan Penelitian Relevan

No	Nama, instansi, judul, dan tahun peneliti	Persamaan	Perbedaan
1	Widya Hariyanto mahasiswa IAIN Parepare dengan judul penelitian “Pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam di SMA Negeri 1 SIDRAP” pada tahun 2019.	Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada Pendekatan penelitian dan objek penelitian	Perbedaan penelitian relevan dan penelitian ini yaitu dimana penelitian terdahulu mengenai pengaruh keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (Rohis) terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam” sedangkan penelitian ini hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar bahasa Arab santri Jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (<i>field research</i>).

¹²Rusmiaty, ‘Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa MAN Pinrang’, *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisisika*, 2.1 (2010), 70–77.

2	<p>Rasyadi Adrianto mahasiswa UINSU dengan judul penelitian “Hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan belajar santri Madrasah Tsanwiyah pondok pesantren Syarif Medan” Pada tahun 2020.</p>	<p>Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada Pendekatan penelitian dan objek penelitian</p>	<p>Perbedaan penelitian relevan dan penelitian ini yaitu dimana penelitian terdahulu hubungan keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap hasil belajar santri sedangkan penelitian ini hubungan kegiatan ekstrakurikuler terhadap keaktifan belajar santri.</p>
3	<p>Rusmiaty mahasiswa UINAM dengan judul penelitian “pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa MAN Pinrang” pada tahun 2010.</p>	<p>Persamaan penelitian relevan dengan penelitian ini yaitu terletak pada Pendekatan penelitian, dan objek penelitian siswa/santri.</p>	<p>Perbedaan penelitian relevan dan penelitian ini yaitu dimana penelitian terdahulu pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa sedangkan penelitian ini hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab terhadap keaktifan belajar bahasa Arab santri.</p>

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Arab

a. Pengertian Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Arab

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan tambahan yang dilakukan pesantren dalam rangka pengembangan kemampuan santri dan sebagai perluasan kurikulum yang dilakukan di luar jam sekolah. Sebagaimana dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan ekstrakurikuler menjelaskan bahwa:

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum”¹³.

Kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan potensi melalui kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan santri. Kegiatan di luar materi pelajaran wajib sekolah disebut dengan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh guru dan santri di luar jam sekolah yang telah ditentukan berdasarkan kurikulum yang berlaku.¹⁴ Kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah ataupun di luar sekolah untuk memperkaya dan menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dalam kurikulum disebut kegiatan ekstrakurikuler.

¹³Kemendikbud RI, “Permendikbud Nomor 81 A 2013,” *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, no. 1 (2014): 1–97. h. 2.

¹⁴Sri Marmoah, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*, I (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2016). h. 267.

Kegiatan ekstrakurikuler antara satu pesantren dengan pesantren lainnya berbeda-beda tergantung kemampuan guru, santri, dan pesantren. Terkhusus pesantren kegiatan ekstrakurikuler yang sering ditemukan yaitu kegiatan ekstrakurikuler kebahasaan. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler kebahasaan adalah kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dapat dilakukan dengan melibatkan para santri dan diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler sedapat mungkin menyenangkan serta mampu mengembangkan pengetahuan santri terhadap bahasa Arab itu sendiri.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan kurikuler (pokok) oleh guru dan santri yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Maksudnya kegiatan ekstrakurikuler disini merupakan kegiatan non-pokok sebagai tambahan pengetahuan yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas santri, bakat, minat dan kemampuan dan termasuk bagaimana penerapan terhadap ilmu pengetahuan yang telah di pelajari oleh santri yang sesuai dengan kebutuhan hidup maupun lingkungan sekitarnya.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja salah satunya yaitu kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab. Adapun kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) Pembelajaran Penyampaian Kosakata (*Ilqo' Al-Mufradat*)

Dalam berkomunikasi diperlukan mufradat yang memadai agar komunikasi berjalan dengan sukses. Mufradat merupakan modal utama dalam belajar bahasa Arab. Kurangnya mufradat menjadi kendala besar dalam belajar bahasa Arab. Dalam memahami bahasa, mufradat sangat penting untuk dipelajari dan dapat menunjang proses pembelajaran bahasa Arab.¹⁵

Kosakata dalam bahasa Arab atau yang disebut dengan mufradat, merupakan himpunan kata-kata atau khazanah kata yang diketahui oleh seseorang atau etinitas lain yang merupakan bagian dari bahasa tertentu. Dalam bahasa Inggris kosakata disebut dengan vocabulary. Kosakata juga dapat diartikan sebagai himpunan kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut dan kemungkinan akan digunakannya untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu dari tiga unsur bahasa yang harus dikuasai, kosakata ini digunakan dalam bahasa tulis maupun bahasa lisan, dan merupakan salah satu alat untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab seseorang.¹⁶

Kosakata adalah unsur penting dalam belajar bahasa Arab. Perbendaharaan kosakata bahasa Arab sangat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis. Manfaat memperbanyak kosakata bahasa Arab ialah agar mampu memahami derivasi kata, dapat menggunakan kata tepat pada konteks kalimat yang benar dan dapat mengapresiasi dan memfungsikan kosakata dalam berekspresi baik lisan maupun tulisan.

¹⁵obby Jundi Lestari, *Strategi Belajar Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Teori & Praktik)* (Penerbit Adab, 2022). h. 48.

¹⁶Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Pertama (Malang: UIN-Maliki Press, 2017). h. 61.

Cara yang dapat dilakukan untuk memperbanyak kosakata yaitu dengan menghafal sedikit demi sedikit kosakata secara rutin atau dengan membiasakan diri membaca teks bahasa Arab. Dengan demikian, agar terbiasa harus membiasakan dan mengimplementasikan kosakata yang telah dihafal dalam keseharian.

Sebagaimana Kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja yaitu pembelajaran *ilqo' Al-Mufradat*. Pembelajaran *ilqo' Al-Mufradat* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara non-formal di madrasah Aliyah, namun merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di asrama sebagai penunjang santri dalam pengembangan bahasa. Kegiatan yang dikenal dengan pemberian atau penyampaian kosakata ini bertujuan agar santri mampu mengucapkannya dengan benar, memahami maknanya dan mengetahui proses perubahannya, selain itu agar kosakata yang telah didapatkan akan menambah perbendaharaan kosakata sehingga santri mempunyai kosakata yang cukup dan menjadi modal utama dalam berbicara menggunakan bahasa Arab.

2) Pembelajaran *Qaw'aid* Bahasa Arab

Pembelajaran adalah terjemahan dari “*isntruction*” yang banyak digunakan dalam dunia pendidikan di Amerika Serikat. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku santri ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki oleh santri.¹⁷

¹⁷Wina Sanjaya, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, kedua (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006).

Sedangkan *Qawa'id* itu sendiri merupakan aturan, undang-undang. Jadi *Qawa'id* adalah aturan-aturan atau kaidah-kaidah yang terdapat dalam menyusun kalimat bahasa Arab, di mana cabang dari ilmu *Qawa'id* ini sangat banyak diantaranya adalah ilmu nahwu dan sharaf. Dengan demikian, pembelajaran *Qawa'id* adalah proses interaksi peserta didik dengan lingkungannya dalam hal ini materi *Qawa'id* sehingga terjadi perubahan perilaku peserta didik di mana mereka dapat memahami, mengerti dan menguasai *Qawa'id* dan diharapkan mereka mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Arab dengan baik dan benar. Adapun beberapa tujuan dan faedah belajar ilmu *Qawa'id* (nahwu dan sharaf), diantaranya sebagai berikut:

- a) Mencegah ucapan dari kesalahan, menjaga tulisan dari kekeliruan, membiasakan berbahasa dengan benar.
- b) Membantu memahami perkataan secara benar dan memahami maknanya.
- c) Menambah perbendaharaan kosakata
- d) Agar dapat mempraktekkan kaidah dan struktur kalimat dalam bahasa Arab.

Sebagaimana Kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja yaitu pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan secara non-formal di madrasah Aliyah, namun merupakan kegiatan yang dilaksanakan di asrama sebagai penunjang santri dalam pengembangan bahasa. Kegiatan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab bertujuan agar santri mampu memahami aturan atau kaidah bahasa Arab, mampu menyusun pola kalimat yang baik dan benar dalam bahasa Arab, serta mampu membaca dan memaknai teks-teks arab dengan baik dan benar.

3) Pelatihan *Muhadarah* Bahasa Arab

Muhadarah merupakan isim maf'ul dari kata hadhara-yahdhuru yang artinya menghadiri. *Muhadarah* dapat diartikan juga sebagai pidato, seperti yang terdapat dalam kamus bahasa Arab Al-Munawwir “Al-Muhaadhorotu” yang artinya ceramah, pidato atau kuliah.¹⁸

Muhadarah dapat disebut juga dengan dakwah. Dakwah secara bahasa merupakan bentuk mashdar dari kata da'a-yad'u-da'wah atau nada' yang artinya seruan, ajakan, undangan atau panggilan.¹⁹ Kemudian menjadi kata da'watun yang artinya panggilan atau undangan atau ajakan. Dakwah juga secara bahasa mempunyai arti yang bermacam-macam, diantaranya:

- a) Memanggil dan menyeruh.
- b) Menegaskan atau membela, baik terhadap yang benar ataupun yang salah, yang positif ataupun yang negatif.
- c) Suatu usaha berupa perkataan ataupun perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.
- d) Doa (permohonan kepada Allah SWT).
- e) Meminta dan mengajak.

Muhadarah merupakan teknik dalam menyampaikan informasi dan pesan, menjelaskan ide kepada orang lain. Tujuannya menyampaikan sesuatu hal, persoalan, masalah kepada para pendengar. Landasan kegiatan *muhadarah* yaitu untuk meningkatkan kepercayaan diri depan umum, mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat, menumbuhkan sikap tanggung jawab dan

¹⁸Amatul Muinah, 'Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Putri Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2018' (Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018). h. 7.

¹⁹Udji Asiyah, *Dakwah Simpatik* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016). h. 42.

kemadirian dalam menjalankan tugas, memperkaya dan memperluas pengetahuan bahasa Arab, melatih kelancaran berbicara dalam bahasa Arab, dan menanamkan generasi yang semangat dalam berdakwah untuk menyampaikan risalah yang dibawah Nabi Muhammad saw.

Sebagaimana Kegiatan yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja yaitu pelatihan *Muhadarah* bahasa Arab. Pelatihan *muhadarah* bahasa Arab merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan secara non-formal di Madrasah Aliyah, namun merupakan kegiatan yang dilaksanakan di masjid sebagai penunjang santri dalam pengembangan bahasa. Pelatihan muhadarah bahasa Arab bertujuan untuk melatih mental dan keberanian santri agar pandai berbicara didepan banyak orang dan terkhusus dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

c. Sasaran Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan di sekolah tentu memiliki sasaran. Adapun sasaran kegiatan ekstrakurikuler, yaitu sebagai berikut:

1. Memperbaiki rasa keimanan dan ketakwaan santri terhadap sang pencipta.
2. Menumbuhkan minat dan motivasi santri dalam mengamalkan ajaran agama Islam secara konsisten.
3. Mendorong semangat santri dalam memperluas ajaran Islam.
4. Meningkatkan dan mengembangkan karakter dan kepribadian santri sebagai subyek dan agen pembangunan nasional.
5. Mewujudkan media dakwah Islamiyah di tingkat sekolah yang di kelola secara terarah dan sistematis.²⁰

²⁰Bambang Supradi, *Transformasi Religiustas Model Full Day School*, ed. Nurhadi, 1st ed. (Guepedia, 2020). h. 101-102.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan tentu memiliki sasaran atau harapan yang ingin dicapai. Pencapaian pada pengembangan kemampuan potensi dan rasa tanggung jawab, kesempatan bagi santri dalam memperluas pengetahuan atau wawasan, pengalaman sosial, dapat meningkatkan bakat, minat, keterampilan serta untuk memperbaiki keimanan dan ketaqwaan.

2. Teori Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional sehingga santri mampu berpartisipasi secara aktif dalam melakukan kegiatan belajar.²¹ Dalam hal ini keaktifan santri dapat dilihat dari kesungguhan dalam mengikuti pelajaran.

Menurut Sriyono dalam buku Dian Ariyanto bahwa “keaktifan merupakan segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani maupun rohani.”²² Keaktifan jasmani dan rohani berupa keaktifan indra, akal, ingatan, dan emosi. Sebagai guru diupayakan agar menciptakan dan menumbuhkan santri aktif secara jasmani dan rohani dalam belajar.

Dengan demikian, keaktifan belajar santri merupakan unsur dasar dalam keberhasilan proses pembelajaran untuk itu unsur terpenting dalam proses pembelajaran adalah keaktifan santri. Tentu sebagai seorang guru sudah memahami berbagai macam karakter belajar santri yang akan dihadapi.

²¹S M A Negeri Jember et al., “*Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Sistem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5,*” n.d. h. 72.

²²Dian Ariyanto, *Belajar TIK Dengan Jigsaw* (solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021). h. 7.

Terkadang ada santri yang hanya melihat orang lain sudah mampu melakukannya. Begitupun sebaliknya terkadang ada santri yang harus diarahkan terlebih dahulu untuk bisa memahami proses belajar.

Keaktifan belajar santri dapat dilihat dari keikutsertaan dalam menjalankan tugas belajarnya. Indikator keaktifan santri dapat terlihat melalui keterlibatan dalam memecahkan masalah yang dihadapi, bertanya kepada teman atau guru ketika tidak memahami masalah yang dihadapi, berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah dan menilai kemampuan diri sendiri serta hasil yang didapatkan. Proses pembelajaran yang dilakukan dengan melibatkan santri baik dilakukan secara perseorangan maupun kelompok merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk memperoleh pengalaman belajar aktif.²³ Keterlibatan santri dalam mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab menjadi faktor utama dalam melihat keberhasilan pembelajaran.

Dimana dalam setiap mata pelajaran dibutuhkan keaktifan santri agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Sama halnya dalam belajar bahasa Arab dibutuhkan keaktifan agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif. Keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran bahasa Arab dapat menunjang kemahiran dan keberhasilan. Santri dapat memahami dan menguasai materi-materi bahasa Arab yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran dengan melibatkan santri sebagai guru tentu ada langkah dan usaha yang dilakukan agar pembelajaran dapat berjalan dengan sistematis dan terarah. Guru dapat melakukannya dengan memperhatikan langkah-

²³Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa* (Yogyakarta, 2018). h. 12.

langkah dalam proses pembelajaran seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Dengan adanya langkah-langkah proses pembelajaran ini dapat membantu melihat sejauh mana keaktifan santri dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Faktor-Faktor Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar merupakan hal yang sangat berpengaruh dan mendukung kemajuan proses pembelajaran. Dalam keaktifan proses pembelajaran tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar yaitu faktor internal dan eksternal. Sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah dalam buku Yuniar Hayati bahwa:

faktor internal adalah faktor yang berasal dari diri pribadi santri berupa faktor psikologis yang meliputi jasmani dan faktor psikologis, yaitu perhatian, bakat, minat, motivasi, kematangan, dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar pribadi santri meliputi, 1). Faktor lingkungan sosial, berupa: lingkungan sosial sekolah seperti para guru para staf administrasi, dan teman-teman sekelas, masyarakat dan tetangga, orang tua dan keluarga. 2). Faktor non sosial berupa: gedung sekolah dan letaknya, rumah dan letak tinggal siswa, alat-alat belajar, kondisi dan waktu belajar siswa.²⁴

Dengan melihat dan memperhatikan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar, maka proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan pengetahuan santri semakin maju dan meningkat terutama dalam belajar bahasa Arab.

²⁴Yuniar Hayati, *Asyiknya Belajar Daring, Why Not*, ed. by M. Hidayat Yogi Setiawan, Pertama (Mataram: Penerbit P4I, 2022) h. 31.

c. **Bentuk-Bentuk Keaktifan Belajar**

Bentuk-bentuk keaktifan belajar menurut Slameto terbagi menjadi dua kelompok, yaitu keaktifan psikis dan keaktifan fisik. Adapun penjabaran dari dua kelompok keaktifan belajar tersebut, yaitu sebagai berikut:

1) **Keaktifan Psikis**

Keaktifan psikis belajar adalah keaktifan jiwa dalam belajar, mengelolah informasi yang diterima, tidak menyimpannya saja tanpa mengadakan transformasi. Adapun bentuk-bentuk keaktifan belajar psikis, yaitu:

- a) Keaktifan indra. Dalam kegiatan belajar hendaknya berusaha menggunakan alat indra dengan baik, seperti pendengaran, penglihatan, dan sebagainya.
- b) Keaktifan emosi. Peserta didik mencintai apa yang akan dan telah di pelajari, serta gembira, berani, dan tenang dalam proses pembelajaran.
- c) Keaktifan akal. Dalam proses belajar akal harus aktif untuk dapat merumuskan pengertian, menyintesis, dan menarik kesimpulan.
- d) Keaktifan Ingatan. Saat belajar santri mampu menyimak menerima pelajaran dan berusaha menyimpan dalam otak, serta mampu mengutarakan kembali apa yang telah di sampaikan oleh guru/ustadz.²⁵

2) **Keaktifan Fisik**

Adapun bentuk-bentuk keaktifan fisik dalam belajar, yaitu:

- a) Mencatat. Dimana santri menulis aktivitas pada saat belajar dan hal-hal yang penting sebagai kebutuhan dan pendukung tercapainya proses belajar dan tujuan pembelajaran.

²⁵Muchlisin Riadi, 'Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator, Dan Faktor Yang Mempengaruhi)', *Kajian Pustaka.Com*, 2020.

- b) Membaca. belajar membaca sangat mempengaruhi proses pembelajaran karena hampir semua kegiatan belajar diperlukan ke pintaran dalam membaca agar dapat belajar dengan baik. Membaca adalah alat belajar.
- c) Berdiskusi. Dalam proses pembelajaran diskusi merupakan aktivitas belajar meliputi bertanya, mengeluarkan pendapat, saran, dan lain-lain. Dengan diskusi dapat mengembangkan potensi diri santri sehingga semakin kritis dan kreatif.
- d) Mendengar. Adanya respons dan rangsangan suara. Dalam hal ini keaktifan santri mendengar dan aktif serta memiliki tujuan.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk keaktifan belajar terbagi menjadi dua yaitu keaktifan psikis dan fisik. Dengan demikian, jika dua bentuk keaktifan tersebut difungsikan dengan baik maka akan terjadi proses pembelajaran yang efektif.

3. Teori Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses yang dilakukan untuk membantu santri agar dapat belajar dengan baik dan untuk menambah pengetahuan atau wawasan terhadap bahasa Arab. Sebagaimana menurut Warista “pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.” Sebagaimana Corey

mendefinisikan dalam buku Muhammad Ridha Albaar bahwa:

pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang sengaja dikelola untuk memungkinkan dia turut serta dalam tingka laku dalam kondisi khusus menghasilkan responden terhadap situasi tertentu.²⁷

²⁶Riadi.

²⁷Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*, 2nd edn (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020). h. 1.

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka pembelajaran adalah proses pengelolaan yang dilakukan untuk membelajarkan santri dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta untuk merubah perilaku atau karakter.

Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar peserta didik mampu memahami materi yang telah diajarkan. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar yang kondusif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru bahasa Arab agar dapat belajar dengan baik, dan kondusif untuk tujuan pencapaian belajar bahasa Arab.²⁸

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Furat, dataran Syria dan Jazirah Arabiya (Timur Tengah).²⁹ Dalam perkembangannya bahasa Arab bukan hanya digunakan sebagai bahasa, tetapi bahasa Arab juga digunakan dalam mengkaji, memahami mempelajari dan perkembangan ilmu pengetahuan tekhusus untuk agama Islam itu sendiri.

²⁸Ecep Hermawan, *Metodologi Pemelajaran Bahasa Arab*, 2nd edn (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). h. 32.

²⁹Azhar Arsyad, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah* (Surabaya: Pustaka pelajar, 2013). h. 2.

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah proses pembelajaran yang dilakukan secara maksimal dan kondusif untuk pencapaian kemahiran serta keterampilan dalam mengajarkan, mengkaji dan menggunakan bahasa Arab.

b. Keterampilan Dalam Berbahasa Arab

Sebagai penuntut ilmu tentu perlu menguasai berbagai bidang dan keterampilan. Dalam bidang bahasa tentu mempunyai beberapa keterampilan atau strategi yang perlu untuk di pelajari dan dikuasai sebagai santri ataupun sebagai tenaga pendidik. Adapun keterampilan yang harus dikuasai dalam strategi pembelajaran bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

1. Keterampilan menyimak

Menyimak adalah sarana pertama yang digunakan manusia untuk berhubungan dengan sesama manusia dalam tahapan-tahapan tertentu, dengan menyimak dapat mengenal kosa kata, jumlah dan tarakib.³⁰ Keterampilan menyimak (*maharah al-istima'*) adalah kemampuan seseorang dalam mencerna dan memahami kata atau kalimat.³¹ Keterampilan ini dapat dilakukan dengan memperbanyak latihan mendengarkan perbedaan bunyi kata atau kalimat antara satu dengan yang lainnya. Mendengarkan kata atau kalimat dari cara mengeluarkan bunyi baik secara langsung maupun melalui rekaman/audio.

Dalam proses pembelajaran menyimak tentu ada cara atau tahap latihan yang dapat dilakukan sebagai seorang guru agar proses pembelajaran teratur dan sistematis. Ada beberapa tahap yang dapat dilakukan dalam proses pembelajaran berupa tahap pengenalan, yaitu santri mengenal dan mengidentifikasi bunyi-

³⁰Syaiful Mustofa, *Strategi Pemelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2017). h. 114.

³¹Hermawan. h. 130.

bunyi huruf dalam bahasa Arab, Tahap mendengar dan menirukan dimana santri melatih pendengaran serta mengucapkan kata atau kalimat, dan tahap mendengarkan dan memahami pada tahap ini santri dapat memaknai bunyi huruf yang telah didengarkan.³² Dari tiga tahapan menyimak ini dapat dilakukan secara berurutan agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik dan santri mampu menggunakan kata atau kalimat yang telah didengarkan untuk diaplikasikan dalam keseharian seperti kosa kata bahasa Arab.

2. Keterampilan berbicara

Berbicara merupakan menyampaikan pesan atau informasi secara langsung kepada orang lain. Dengan demikian, keterampilan berbicara (*maharah al-kalam*) adalah kemampuan mengungkapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan pikiran berupa ide, pendapat, keinginan, atau perasaan kepada mitra bicara.³³ Keterampilan berbicara pada hakikatnya menata gagasan secara logis dan sistematis, menuangkan kedalam kode kebahasaan sesuai dengan kaidah bahasa yang digunakan serta konteks komunikasi yang sesuai dan dengan pengucapan yang lancar dan jelas.

Dalam model pembelajaran keterampilan berbicara sebagai seorang guru bahasa Arab perlu mengembangkan teknik atau cara agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Di antara model percakapan yang dapat dilakukan, yaitu melalui Tanya jawab, menghafalkan model dialog, percakapan terpimpin, dan percakapan bebas.³⁴ Dengan adanya model percakapan dapat dengan mudah memahami dan menggunakan bahasa Arab.

³²Mustofa, *Strategi Pemelajaran Bahasa Arab Inovatif*. h. 121-122.

³³Hermawan. h. 135.

³⁴Mustofa, *Strategi Pemelajaran Bahasa Arab Inovatif*. h. 138-140.

3. Keterampilan membaca

Keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang yang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya dalam hati.³⁵ Membaca pada dasarnya adalah proses komunikasi antara pembaca dan penulis. Membaca tidak hanya fokus pada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik namun juga menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Untuk lebih luasnya pembaca dapat menggunakannya dalam pergaulan sehari-hari.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, menafsirkan, memecahkan teks tertulis. keterampilan membaca dalam bahasa Arab tentu dibutuhkan ilmu pengetahuan bahasa arab yang tinggi karena setiap kata atau kalimat dalam bahasa Arab sangat kompleks.

Cara atau strategi dalam pembelajaran keterampilan membaca dapat dilakukan dengan beberapa tingkatan yaitu tingkat pemula, tingkat menengah, dan tingkat lanjut.³⁶ Dengan adanya tingkatan-tingkatan keterampilan membaca maka proses pembelajaran santri dapat terorganisir dengan baik.

4. Keterampilan menulis

Keterampilan menulis (*maharah al-kitabah*) adalah kemampuan dalam mendeskripsikan atau mengungkapkan isi pikiran, mulai dari aspek menulis kata-kata sampai dengan yang kompleks yaitu mengarang.³⁷ Dalam keterampilan

³⁵Hermawan. h. 143.

³⁶Mustofa, *Strategi Pemelajaran Bahasa Arab Inovatif*. h. 165.

³⁷Hermawan. h. 151.

pelajaran bahasa Arab secara garis besar terbagi kedalam tiga kategori, yaitu imlak (*al-impla'*), kaligrafih (*al-khath*), dan mengarang (*al-insya'*).

Keterampilan imlak (*al-impla'*), yaitu menulis huruf-huruf sesuai posisinya dengan benar dalam kata-kata untuk menjaga kesalahan makna. Keterampilan kaligrafih (*al-khath*), yaitu menulis huruf-huruf dan kalimat Arab dengan benar dan indah. Keterampilan mengarang (*al-insya'*), yaitu menulis dengan mengekspresikan pokok pikiran berupa ide, pesan, dan perasaan.³⁸

Di antara beberapa keterampilan berbahasa, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi. Menulis merupakan salah satu sarana berkomunikasi antara orang yang satu dengan orang yang lainnya yang tidak terbatas oleh waktu dan tempat. Dalam pembelajaran bahasa Arab menulis santri diberi kesempatan tidak hanya untuk menggunakan bahasa Arab, tetapi santri juga dapat mengungkapkan gagasan-gagasan yang akan dikemukakan melalui tulisan.

c. Tujuan Pembelajaran bahasa Arab

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada maksud dan tujuan seperti belajar. Belajar bertujuan agar terjadi perubahan pada diri seseorang menjadi baik. Begitu juga dalam Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan.

Makdur mengatakan bahwa “tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membuat pembelajar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan dan tulisan.”³⁹ Tujuan pembelajaran bahasa Arab, yaitu sebagai berikut:

³⁸Hermawan. h. 152.

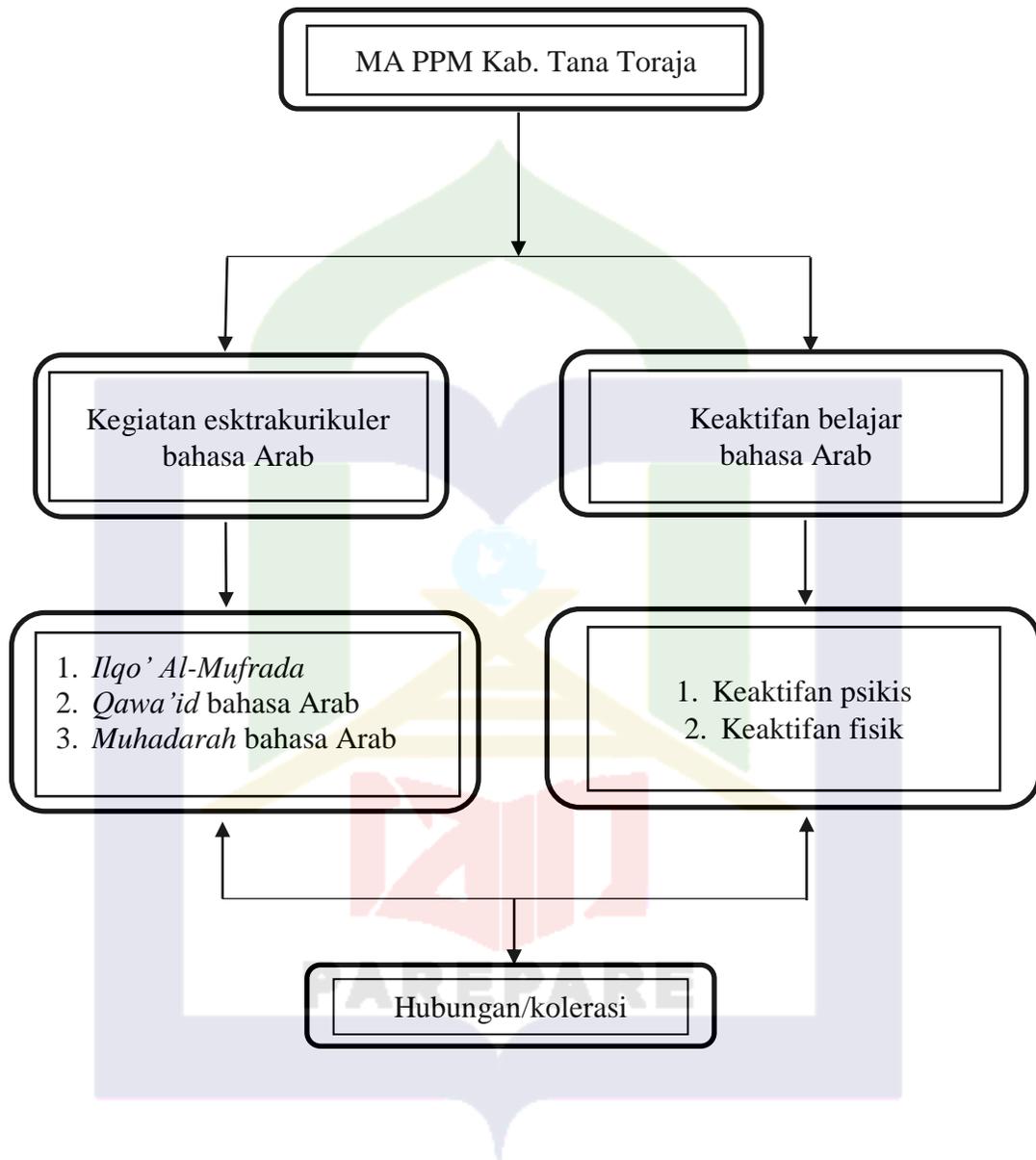
³⁹Batmang, *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VII Indonesia*, ed. Fahmi Gunawan, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). h. 42.

- a) Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.
- b) Mampu memahami al-Qur'an dan hadits.
- c) Mempermudah memahami teks-teks Arab,
- d) Salah satu bahasa yang digunakan dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang studi agama Islam.

C. Kerangka Pikir

“Kerangka pikir merupakan gambaran tentang pola hubungan antara konsep dan atau variabel secara koheren yang menjadi gambaran utuh fokus penelitian.”⁴⁰ Kerangka pikir yang akan menjelaskan secara baik dan teoritis antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, tujuan adanya kerangka fikir yaitu untuk menguraikan masalah yang dibahas dalam proposal skripsi ini. Menguraikan informasi tentang “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja”. Kerangka pikir yang baik akan menjelaskan teoritis peraturan antar variabel yang akan diteliti. Agar lebih mudah dipahami peneliti akan menggambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

⁴⁰Muhammad kamal zubair, Dkk, *Pedoman Karya Ilmiah Iain Parepare*, ed. Rahmawati, I, vol. 2507 (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020). h. 53.



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan suatu penelitian yang kebenarannya perlu diuji dengan menggunakan data-data empiris.⁴¹ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan masih berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja dikategorikan sedang.
2. Keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja dikategorikan tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara Kegiatan Ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja.

⁴¹Agung Edi Wibowo, *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, 1st edn (Cirebon: Insania, 2021). h. 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

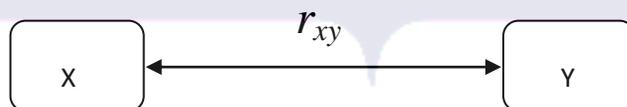
Pada penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mencari sebab-akibat antara variabel-variabel.⁴³

Desain Penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif korelasional yang mengkaji hubungan dua variabel yaitu:

1. Variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab
(Independent Variabel) yang ditandai dengan simbol X
2. Variabel keaktifan belajar bahasa Arab
(Dependent Variabel) yang ditandai dengan simbol Y

Adapun desain penelitian sebagai berikut:



⁴²Sandu Siyoto and m. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. Ayup, 1st ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015). h. 17-18.

⁴³Mila Sari and others, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (sumatra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022). h. 2.

Keterangan:

X: kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab

Y: keaktifan belajar bahasa Arab

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini, yaitu Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja Jl. Poros Makale-Makassar Km. 11 Ge'tengan Tana Toraja. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam melaksanakan penelitian ini yaitu kurang lebih dua bulan.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁴⁴ Populasi merupakan keseluruhan data yang menjadi fokus perhatian peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan data yang telah diteliti:

Berdasarkan survei yang telah dilakukan peneliti, Maka peneliti menentukan populasi dalam penelitian ini, yaitu santri kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja. Adapun populasi dari seluruh santri kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja, yaitu sebagai berikut:

⁴⁴Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. by Moh. Nasruddin, 1st edn (Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021). h. 4.

Tabel 3.1 data Populasi santri kelas X, XI, dan XII MA PPM Kab. Tana Toraja.

No	Kelas	IPA	IPS	Jumlah
1	X	10		10
2	XI	8	5	13
3	XII	11	10	21
Jumlah				44

Berdasarkan data yang ada, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis menggunakan objek santri kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja, yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan santri adalah 44 orang.

2. Sampel

“Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi.”⁴⁵ Tujuan adanya sampel pada populasi, yaitu untuk mempelajari karakteristik suatu populasi karena tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya jumlah populasi yang sangat besar, keterbatasan waktu, biaya atau hambatan lainnya.

Adapun teknik pengambilan sampel atau teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan total sampling, yaitu seluruh unit populasi diambil sebagai unit sampel.⁴⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah santri kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab.Tana Toraja. Berdasarkan populasi maka sampel penelitian, yaitu sebagai berikut:

⁴⁵Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*, ed. N. Aulia Azis, I (surabaya: Health Books Publishing, 2021). h. 6.

⁴⁶Roflin, Liberty, and Pariyana. h. 14.

Tabel 3.2 data Populasi dan sampel santri kelas X, XI, dan XII MA PPM Kab. Tana Toraja.

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X	10	10
2	XI	13	13
3	XII	21	21
Jumlah			44

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Pengelolaan Data

Dalam melakukan suatu penelitian dibutuhkan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data dari kedua variabel dalam penelitian ini yaitu “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.” Hal ini bertujuan untuk membantu peneliti memperoleh data-data yang valid. Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau biasa disebut dengan metode kuesioner (*questionnaire*/daftar pertanyaan) merupakan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis yang akan diberikan kepada responden untuk diisi dan dikembalikan kembali kepada petugas atau peneliti.⁴⁷ Angket menjadi instrumen pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

⁴⁷Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. Sri Rizqi Wahyuningrum, I (surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021).

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh keterangan tentang Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Kelas X, XI, dan XII Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

E. Definisi Operasional Variabel

Mengutip pendapat Match dan Sarhady, Sugiyono menyatakan variabel didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain.⁴⁸

Sesuai dengan judul proposal, yaitu “*Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja*”. Defenisi operasional variabel yang peneliti maksudkan untuk mengetahui lebih jelas konsep dasar penulisan yang tidak menutup kemungkinan dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda, mengetahui dan memahami landasan pokok serta pengembangan dan penginterprestasian pembahasan selanjutnya. Maka peneliti perlu memaparkan operasional yang dimaksud dari beberapa istilah tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab

Kegiatan ekstrakurikuler yang dimaksud penelitian di sini adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam sekolah oleh santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan tentang kegiatan pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat*, pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab dan pelatihan *muhadarah* bahasa Arab.

⁴⁸Ajar Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approach*, 1st ed. (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018). h. 23.

2. Keaktifan belajar bahasa Arab

Keaktifan belajar bahasa Arab maksudnya dalam penelitian ini adalah proses belajar santri yang dilakukan secara langsung yang melibatkan jasmani dan rohani baik secara psikis maupun fisik.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, dan lain sebagainya tentu ada ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi Instrumen angket atau kuesioner penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kisi-kisi Instrumen Variabel X (Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab)

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan	Jumlah soal
1	Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab	Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i>	1,2,3,4,5,6	5
		pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab	7,8,9,10	5
		pelatihan <i>muhadarah</i> bahasa Arab	11,12,13	3

Tabel 3.4 kisi-kisi Instrumen Penelitian
Kisi-kisi untuk variabel Y (Keaktifan belajar bahasa Arab)

No	Variabel	Indikator	Sub indikator	Pertanyaan	Jumlah soal
1	Keaktifan belajar bahasa Arab	Keaktifan psikis	1. Indra 2. Emosi 3. Akal 4. Ingatan	1,2,3,4, 5,6,7, 8	8
		Keaktifan fisik	1. Mencatat 2. Membaca 3. Berdiskusi 4. Mendengar	9,10,11, 12,13,14	6

Berdasarkan tabel di atas instrumen angket dalam penelitian ini menggunakan 13 item untuk variabel X yaitu kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dan 14 item untuk variabel Y yaitu keaktifan belajar bahasa Arab. Masing-masing pertanyaan diikuti 5 alternatif jawaban, yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), biasa saja (BS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dengan skor 1,2,3,4, dan 5.

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas adalah suatu proses yang dilakukan oleh penyusun atau pengguna instrumen untuk mengumpulkan data secara empiris guna mendukung kesimpulan yang dihasilkan oleh skor instrumen.⁴⁹

Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu angket atau kuesioner yang berupa pertanyaan atau pernyataan. Alat ukur yang digunakan untuk menguji data agar bisa diterima yaitu dengan menggunakan validitas instrumen. Rumus yang dapat digunakan menggunakan rumus *pearson product moment*.

Adapun rumus yang digunakan dalam teknik *pearson product moment*, yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien kolerasi

n = jumlah responden

x = jumlah skor variabel

y = jumlah skor total

⁴⁹ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (DKI Jakarta: Guepedia, n.d.). h. 7.

Uji validitas dengan menggunakan aplikasi statistik *IMB SPSS statistic 26 for windows*. Data bisa dikatakan valid, bila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau jika nilai sig tailed < 0.05 maka instrumen valid.⁵⁰

Tabel. 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab).

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,906	0,329	Valid
2	0,904	0,329	Valid
3	0,795	0,329	Valid
4	0,856	0,329	Valid
5	0,868	0,329	Valid
6	0,948	0,329	Valid
7	0,922	0,329	Valid
8	0,937	0,329	Valid
9	0,903	0,329	Valid
10	0,938	0,329	Valid
11	0,893	0,329	Valid
12	0,960	0,329	Valid
13	0,874	0,329	Valid

Sumber Data: Output *IMB SPSS Statistic 26*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab) yang terdiri dari 13 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrumen, dari 13 item tersebut secara keseluruhan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian ini.

⁵⁰Syofian Sireger, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. h. 87

Tabel. 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Y (Keaktifan Belajar Bahasa Arab).

No.	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,703	0,329	Valid
2	0,692	0,329	Valid
3	0,740	0,329	Valid
4	0,721	0,329	Valid
5	0,466	0,329	Valid
6	0,509	0,329	Valid
7	0,656	0,329	Valid
8	0,641	0,329	Valid
9	0,689	0,329	Valid
10	0,751	0,329	Valid
11	0,728	0,329	Valid
12	0,723	0,329	Valid
13	0,721	0,329	Valid
14	0,788	0,329	Valid

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab) yang terdiri dari 14 item pernyataan, Setelah dilakukan uji validitas instrumen, dari 14 item tersebut secara keseluruhan valid dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur variabel melalui pertanyaan atau pernyataan. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *alpha cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menentukan suatu instrumen penelitian *reliable* atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala politomi. Kriteria suatu instrumen dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0.6 .⁵¹

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah variansi butir

σt^2 = Varians total.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi statistik *IMB SPSS statistic 26 for windows*. Dengan kriteria jika nilai koefisien alpha $> 0,6$ maka instrumen *reliable* sedangkan jika nilai koefisien alpha $< 0,6$ maka instrumen tidak *reliable*.

⁵¹Syofian Sireger, *Metode Penelitian kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Manual Dan SPSS*. h. 55-57.

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab).

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,979	13

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab) memiliki nilai *Alpha Cronbach's* sebesar 0.979, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel* karena $r_{11}=0.979 \geq 0.6$. Dengan kata lain instrumen yang telah reliabel sebanyak 13 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Y (Keaktifan Belajar Bahasa Arab).

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
,910	14

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa, reliabilitas instrumen variabel Y (Keaktifan Belajar Bahasa Arab) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0.910 \geq 0.6$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliabel*. Jadi instrumen yang reliabel sebanyak 14 item pernyataan dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Upaya dalam menguraikan sesuatu masalah atau fokus kajian bagian-bagian, susunan dan tatanan dalam bentuk sesuatu yang diuraikan, tampak jelas, mudah di pahami disebut analisis data.⁵²

Analisis data adalah rangkaian kegiatan pengolahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran, dan verifikasi data agar fenomena mempunyai nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data. Sebab data yang telah dikumpulkan, jika tidak di analisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati, dan data yang tidak berbunyi. Tujuan analisis data yaitu untuk mengelompokkannya, meringkasnya, menjadi Sesuatu yang kompak dan mudah dipahami.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknis analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Kegiatan yang dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel dengan menggunakan statistik. Penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mencari skor tertinggi, rendah, mean, median, modus, standar deviasi, dan histogram.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis diperlukan untuk mengetahui apakah analisis data untuk pengajuan hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.⁵³ Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.

⁵²Helaluddin and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st edn, 2019. h. 99

⁵³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*, 7th edn (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017). h. 174.

a. Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁵⁴ Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik. Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

b. Uji Linieritas Data

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan suatu variabel.⁵⁵ Apakah antara variabel tak bebas (Y) dan variabel bebas (X) mempunyai hubungan linear. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear.

3. Pengujian Hipotesis

Analisis statistik inferensial merupakan salah satu bagian statistik yang membahas tentang cara melakukan analisis data, menafsirkan, meramalkan, menarik kesimpulan, terhadap data fenomena, persoalan yang lebih luas atau populasi berdasarkan sebagian data (sampel) yang diambil secara acak dari populasi.⁵⁶

⁵⁴Noor.

⁵⁵Noor. H. 179

⁵⁶Achi Rinaldi, Novalia, and Muhamad Syazali, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, ed. by Makhbub Khairul Fahmi, 1st edn (Bogor: IPB press, 2020).

Langkah akhir dalam tugas statistik, karena kesimpulan dan hasil dalam sebuah penelitian. Proses penarikan kesimpulan data diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Adapun hipotesis statistik yang diajukan pada penelitian ini, yaitu:

- $H_0 : \mu \leq 60\%$
 $H_1 : \mu > 60\%$
- $H_0 : \mu \leq 70\%$
 $H_1 : \mu > 70\%$

Uji Statistik yang digunakan yaitu uji T dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{s / \sqrt{n}}$$

Kriteria pengujian:

$t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

- $H_0 : \rho = 0$
 $H_1 : \rho \neq 0$

4. Uji Signifikan Koefisien Korelasi

Untuk menguji apakah besarnya atau kuatnya hubungan antar variabel disebut uji signifikan koefisien korelasi.⁵⁷ Uji signifikansi bertujuan untuk membandingkan apakah rata-rata sebuah populasi atau dua populasi memiliki perbedaan secara signifikan. Untuk kekuatan hubungan, nilai koefisien korelasi berada di antara -1 dan 1, sedangkan untuk arah dinyatakan dalam bentuk positif dan negatif. Ditentukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

⁵⁷Suharyadi and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*, 2nd edn (Jakarta: Salemba Empat, 2009). h. 163

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = tingkat signifikan (t_{hitung}) yang dibandingkan dengan t_{tabel}

r = Nilai koefisien korelasi

n = banyaknya sampel

Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi.

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2008: 250

Adapun untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat) dengan menggunakan rumus Koefisien Determinasi:⁵⁸

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

⁵⁸Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, 1st edn (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016). h. 226.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Podok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket yang sudah valid. Kemudian angket ini disebar kepada santri kelas X, XI dan XII sebanyak 44 santri, kelas 10, kelas XI IPA dan IPS sebanyak 13 santri, dan kelas XII IPA dan IPS sebanyak 21. Angket pada variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa arab) terdiri 13 item pernyataan dan angket variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) terdiri 14 item pernyataan dengan alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Biasa saja (BS), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh data, selanjutnya diolah dan dianalisis secara deskriptif terlebih dahulu dengan melakukan pengujian rata-rata dan simpangan baku melalui SPSS Statistic 26 for Windows. Kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan statistik deskriptif masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Deskriptif data yang disajikan adalah data variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab). Selanjutnya dilakukan deskriptif data kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab untuk mengetahui skor tertinggi, rendah, nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi serta memperoleh gambaran tentang hasil penelitian ini dan dikemukakan pula distribusi frekuensi dan histogram. Hasil perhitungan dijabarkan sebagai berikut:

4.1 Hasil Data Statistik deskriptif X (Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab).

Statistics
Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

N	Valid	44
	Missing	0
Mean		55.39
Median		52.00
Mode		52
Std. Deviation		8.204
Variance		67.312
Range		26
Minimum		39
Maximum		65
Sum		2437

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

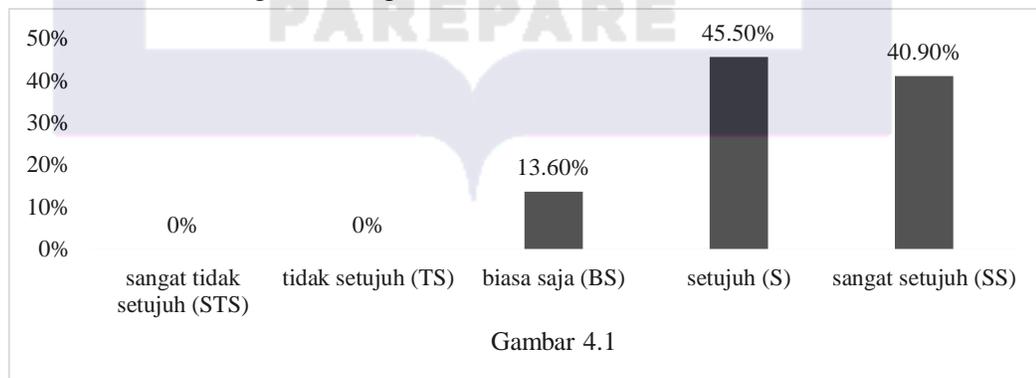
Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab berada antara 39 sampai 65, nilai rata-rata (mean) 55.39, nilai tengah (median) 52.00, nilai yang sering muncul (modus) 52, varians 67.312, dan standar deviasi 8.204. Selanjutnya setelah diperoleh skor tinggi, rendah, nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan histogram dari tiap item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.2 Saya senang mengikuti Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	6	13.60 %
	Setuju (S)	20	45.50%
	Sangat Setuju (SS)	18	40.90%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 1 yaitu Saya senang mengikuti Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 6 responden atau 13.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 20 responden atau 45.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 40.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



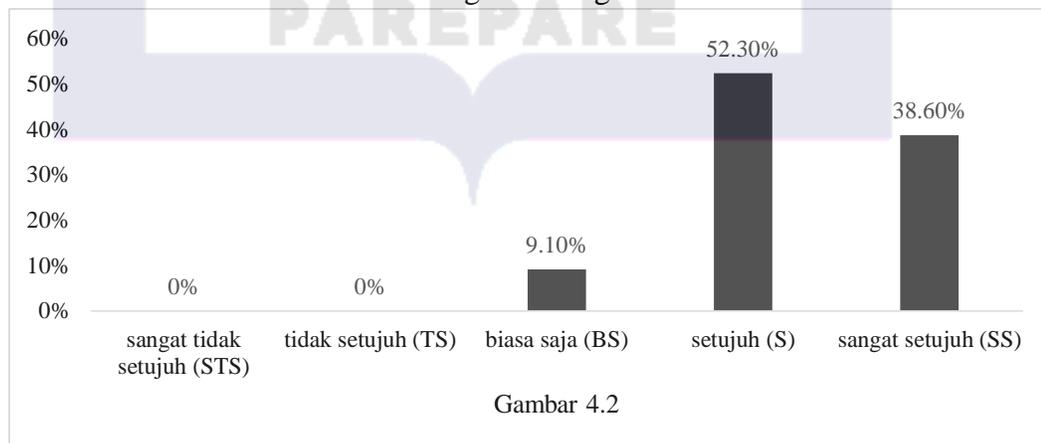
Gambar 4.1

Tabel 4.3 Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab merupakan materi yang mudah dan menarik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	4	9.10 %
	Setuju (S)	23	52.30%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 2 yaitu Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab merupakan materi yang mudah dan menarik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 4 responden atau 9.1% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 23 responden atau 52.3% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.6% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



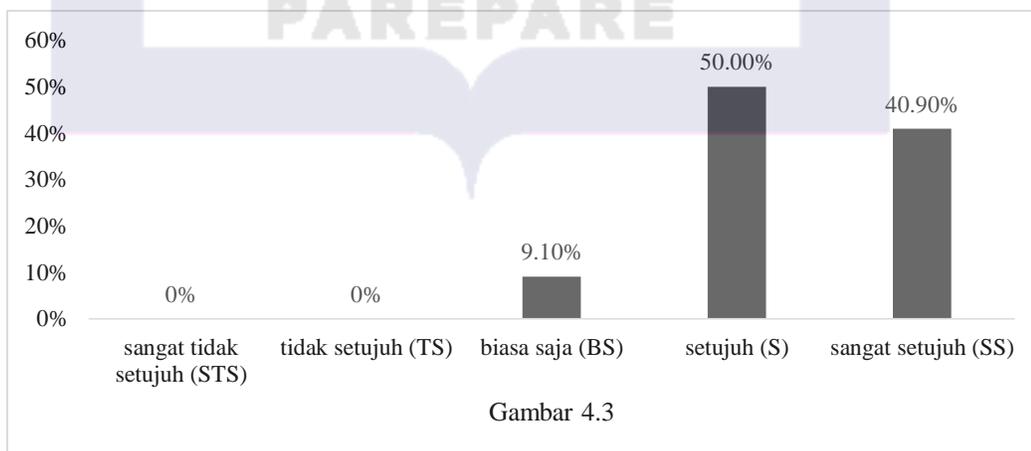
Gambar 4.2

Tabel 4.4 Guru dalam menyampaikan materi Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab mudah dipahami.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	4	9.10 %
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	18	40.90%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 3 yaitu Guru dalam menyampaikan materi Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab mudah dipahami, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 4 responden atau 9.1% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.0% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 40.9% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



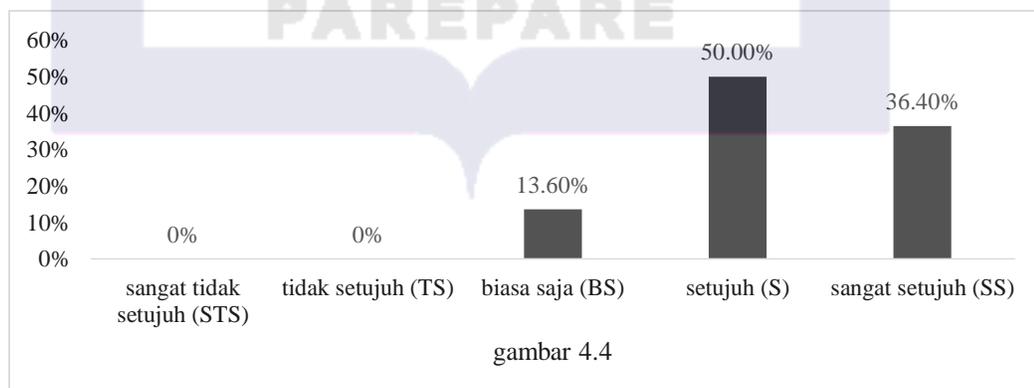
Gambar 4.3

Tabel 4.5. Dengan Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab saya mencatat kosakata (*mufradat*).

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	6	13.60%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	16	36.40%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 4 yaitu Dengan Pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab saya mencatat kosakata (*mufradat*), bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 6 responden atau 13.6% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.0% mengatakan Setuju (S), terdapat 16 responden atau 36.4% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

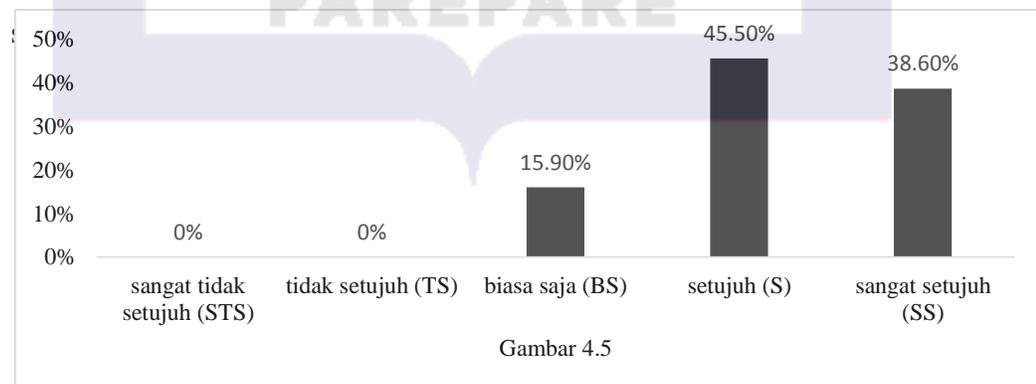


Tabel 4.6 Dengan pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab saya semakin pandai dalam bercakap menggunakan bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	7	15.90%
	Setuju (S)	20	45.50%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 5 yaitu Dengan pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab saya semakin pandai dalam bercakap menggunakan bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 7 responden atau 15.9% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 20 responden atau 45.5% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.6% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram



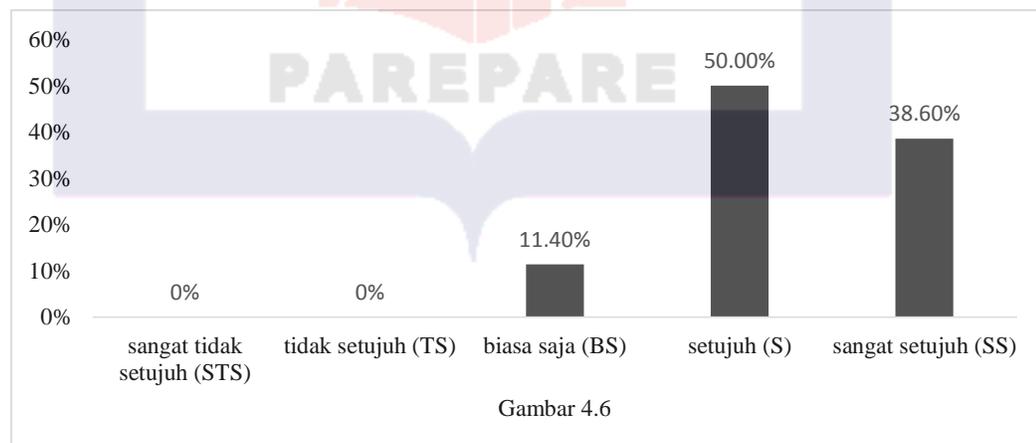
Gambar 4.5

Tabel 4.7 Dengan pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab saya semakin banyak menghafal kosakata (*mufrada*)t.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	5	11.40%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 6 yaitu Dengan pembelajaran *Ilqo' Al-Mufradat* bahasa Arab saya semakin banyak menghafal kosakata (*mufrada*)t, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 5 responden atau 11.4% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.0% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.6% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas



Gambar 4.6

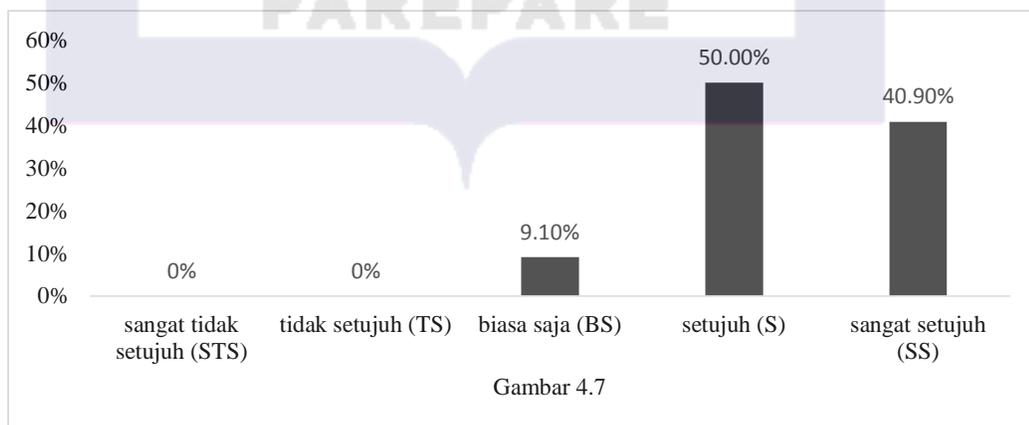
Gambar 4.6 *Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 21*

Tabel 4.8 Dengan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab saya dapat menyusun pola kalimat dalam bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	4	9.10%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	18	40.90%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 7 yaitu Dengan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab saya dapat menyusun pola kalimat dalam bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 4 responden atau 9.10% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.0% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 40.90% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

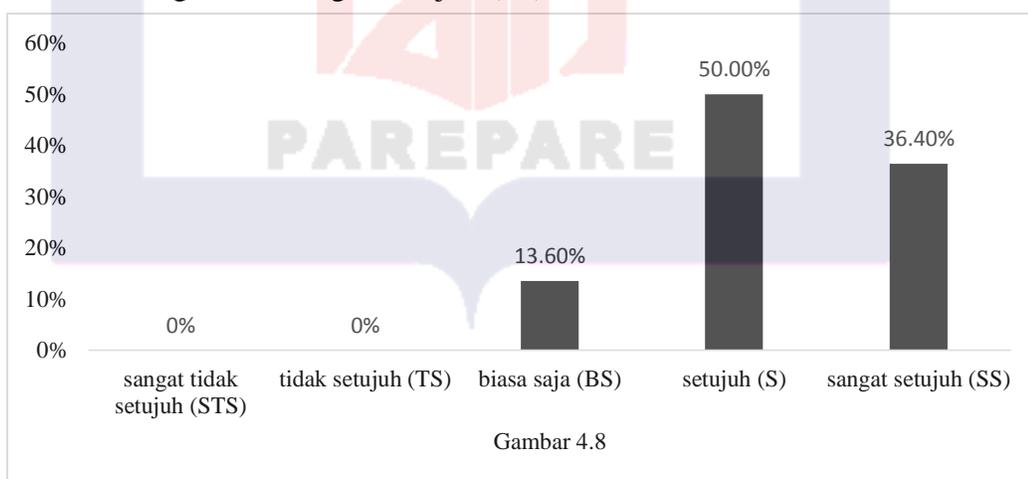


Tabel 4.9 Dengan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab saya dapat memahami susunan kalimat bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	6	13.60%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	16	36.40%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 8 yaitu Dengan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab saya dapat memahami susunan kalimat bahasa Arab, (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setujuh (TS), terdapat 6 responden atau 13.60% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.0% mengatakan Setujuh (S), terdapat 16responden atau 36.40% mengatakan Sangat Setujuh (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas



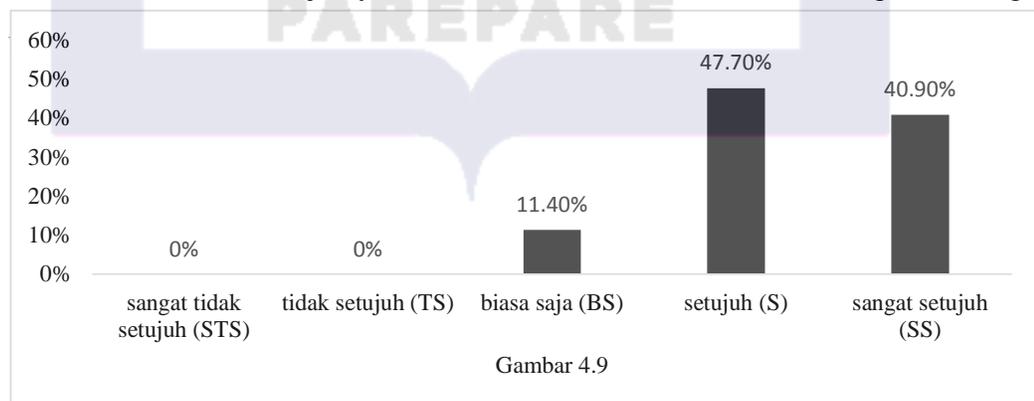
Gambar 4.8

Tabel 4.10 Dengan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab saya dapat berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	5	11.40%
	Setuju (S)	21	47.70%
	Sangat Setuju (SS)	18	40.90%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 9 yaitu Dengan pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab saya dapat berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 5 responden atau 11.40% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 47.70% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 40.90% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai



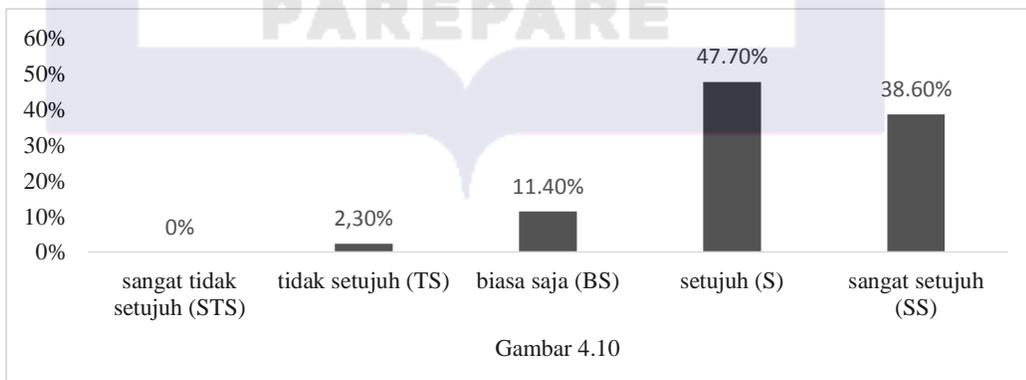
Gambar 4.9

Tabel 4.11 Pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab membantu saya dalam memahami teks-teks Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2,30%
	Biasa Saja (BS)	5	11.40%
	Setuju (S)	21	47.70%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.11 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 10 yaitu Pembelajaran *Qawa'id* bahasa Arab membantu saya dalam memahami teks-teks Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 5 responden atau 11.40% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 47.70% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.60% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



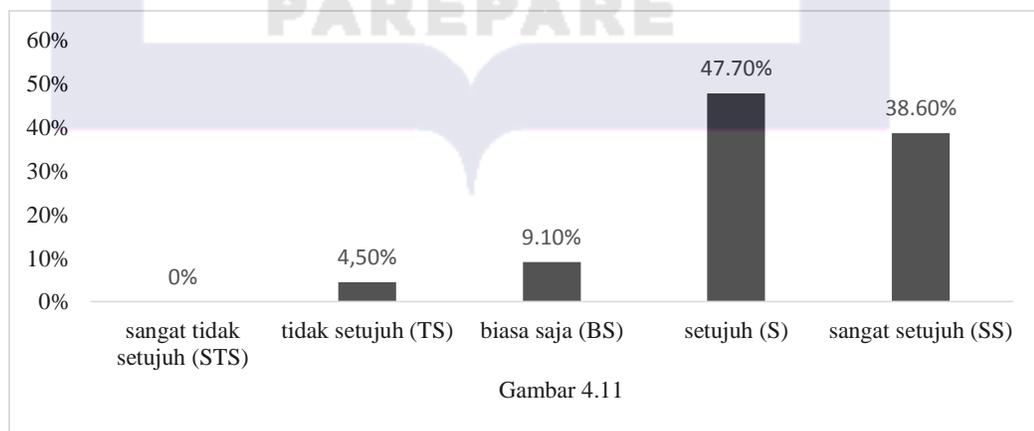
Gambar 4.10

Tabel 4.12 Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin terampil dalam berbahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	4.50%
	Biasa Saja (BS)	4	9.10%
	Setuju (S)	21	47.70%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 11 yaitu Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin terampil dalam berbahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 4.50% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 4 responden atau 9.10% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 47.70% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.60% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

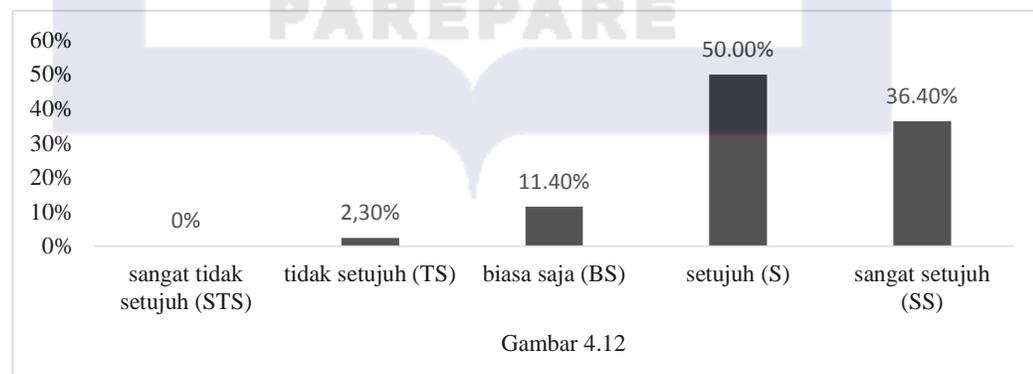


Tabel 4.13 Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin percaya diri di depan umum.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2.30%
	Biasa Saja (BS)	5	11.40%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	16	36.40%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.13 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 12 yaitu Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin percaya diri di depan umum, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 5 responden atau 11.40% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.00% mengatakan Setuju (S), terdapat 16 responden atau 36.40% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



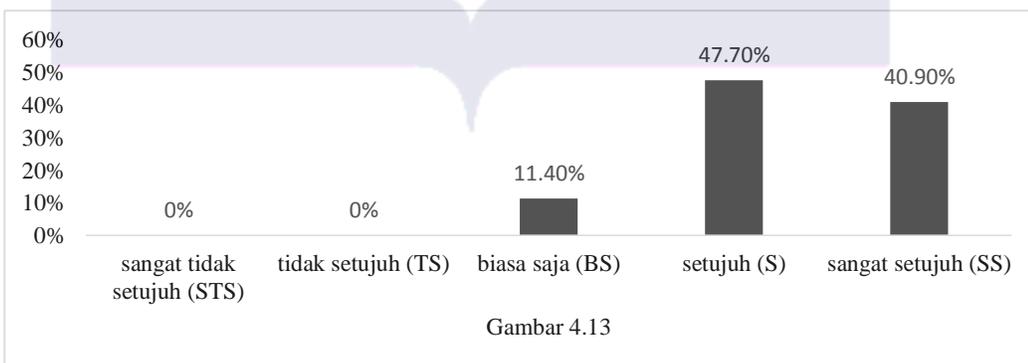
Gambar 4.12

Tabel 4.14 Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	5	11.40%
	Setuju (S)	21	47.70%
	Sangat Setuju (SS)	18	40.90%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.14 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel X (kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab) pada pernyataan nomor 13 yaitu Dengan pelatihan muhadarah bahasa Arab saya semakin pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 5 responden atau 11.40% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 21 responden atau 47.70% mengatakan Setuju (S), terdapat 18 responden atau 40.90% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4.13

2. Analisis Deskriptif Variabel (Y) Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Tabel 4.15 Hasil Data Statistik deskriptif X (Keaktifan belajar Bahasa Arab).

Statistics		
Keaktifan belajar bahasa Arab		
N	Valid	44
	Missing	0
Mean		56.61
Median		57.00
Mode		57 ^a
Std. Deviation		7.260
Variance		52.708
Range		34
Minimum		36
Maximum		70
Sum		2491

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

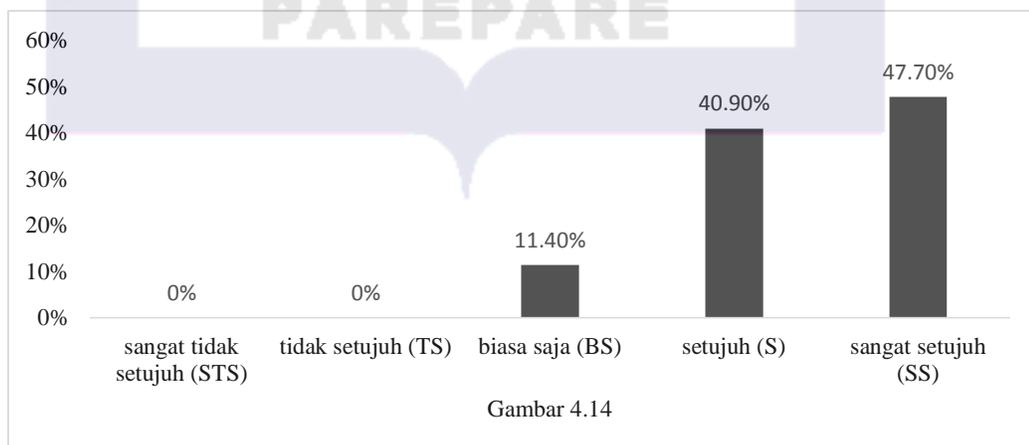
Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada masing-masing responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor variabel keaktifan belajar bahasa Arab berada antara 36 sampai 70, nilai rata-rata (mean) 56.61, nilai tengah (median) 57.00, nilai yang sering muncul (modus) 57, varians 52.708, dan standar deviasi 7.260. Selanjutnya setelah diperoleh skor tinggi, rendah, nilai mean, median, modus, standar deviasi, dan varians, kemudian data tersebut disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan histogram pada setiap item pernyataan. Adapun tabel distribusi frekuensi dan histogram tiap item pernyataan dapat dilihat sebagai berikut:

4.16 Saya Memperhatikan Pembelajaran Bahasa Arab Yang Disampaikan Oleh Guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	5	11.40%
	Setuju (S)	18	40.90%
	Sangat Setuju (SS)	21	47.70%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 1 yaitu saya memperhatikan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 5 responden atau 11.40% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 18 responden atau 40.90% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 47.70% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



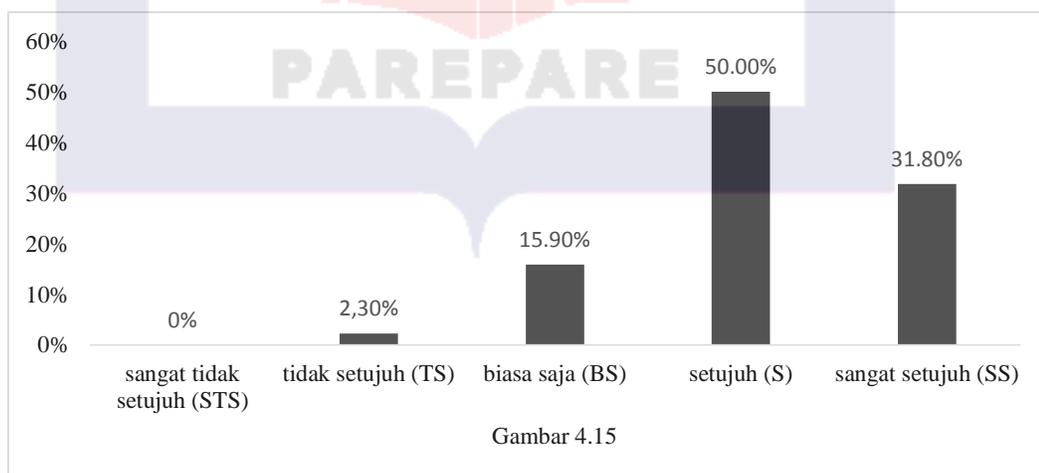
Gambar 4.14

Tabel 4.17 Saya Menyimak Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Baik.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
2	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2.30%
	Biasa Saja (BS)	7	15.90%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	14	31.80%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.17 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 2 yaitu saya menyimak pembelajaran bahasa Arab dengan baik, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 7 responden atau 15.90% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.00% mengatakan Setuju (S), terdapat 14 responden atau 31.80% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



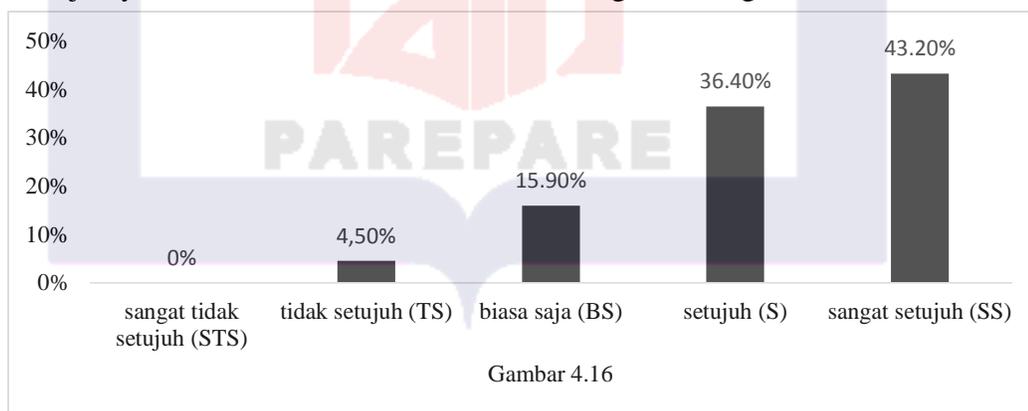
Gambar 4.15

Tabel 4.18 Saya Suka Dengan Pembelajaran Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
3	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	4.50%
	Biasa Saja (BS)	7	15.90%
	Setuju (S)	16	36.40%
	Sangat Setuju (SS)	19	43.20%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.18 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 3 yaitu saya suka dengan pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 4.50% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 7 responden atau 15.90% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 16 responden atau 36.40% mengatakan Setuju (S), terdapat 19 responden atau 43.20% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

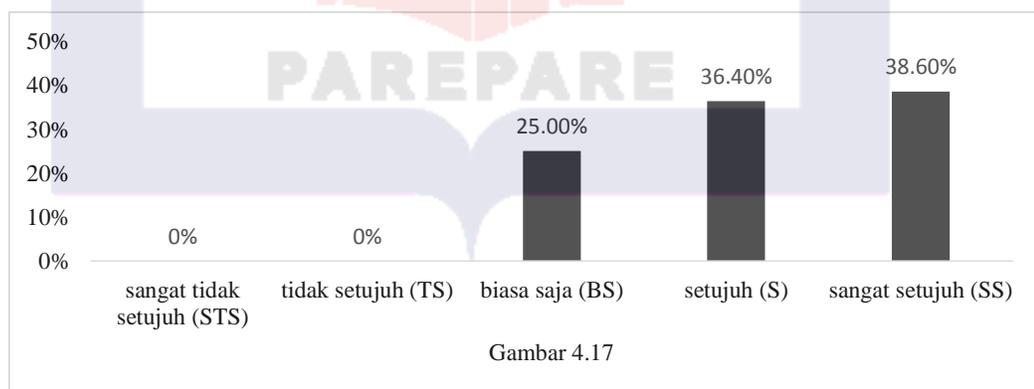


Tabel 4.19 Saya Senang Mengikuti Pembelajaran Belajar Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	11	25.00%
	Setuju (S)	16	36.40%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.19 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 4 yaitu saya senang mengikuti pembelajaran belajar bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau (0%) mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 11 responden atau 25.00% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 16 responden atau 36.40% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.60% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

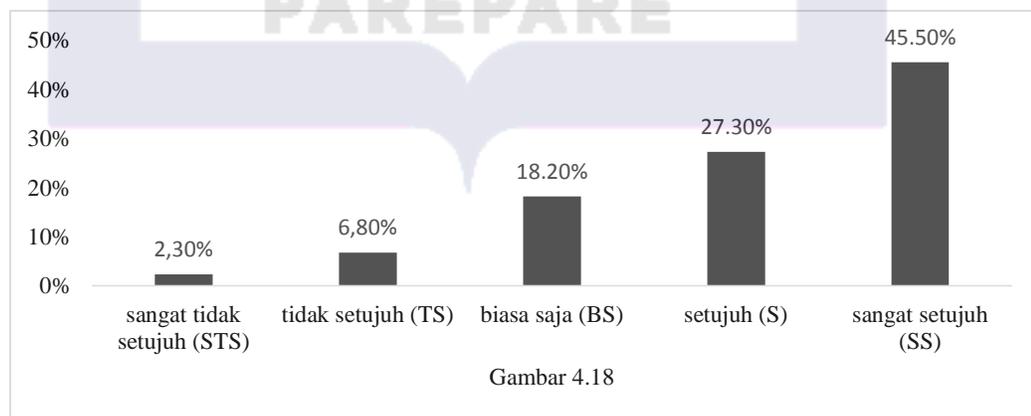


Tabel 4.20 Saya Berani Bertanya Pada Saat Proses Pembelajaran Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	2.30%
	Tidak Setuju (TS)	3	6.80%
	Biasa Saja (BS)	8	18.20%
	Setuju (S)	12	27.30%
	Sangat Setuju (SS)	20	45.50%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.20 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 5 yaitu saya berani bertanya pada saat proses pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 3 responden atau 6.80% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 8 responden atau 18.20% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 12 responden atau 27.30% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 45.50% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

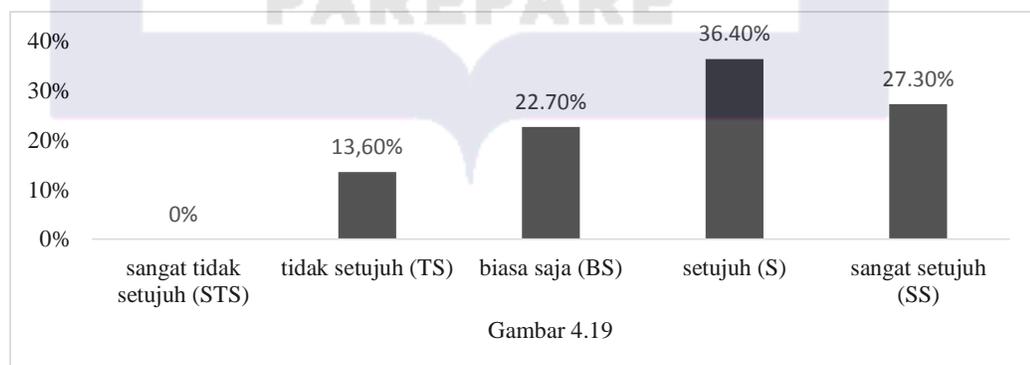


Tabel 4.21 Saya Mampu Merumuskan Kembali Materi Pembelajaran Bahasa Arab Yang Telah Disampaikan Oleh Guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
6	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	6	13.60%
	Biasa Saja (BS)	10	22.70%
	Setuju (S)	16	36.40%
	Sangat Setuju (SS)	12	27.30%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.21 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 6 yaitu saya mampu merumuskan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 6 responden atau 13.60% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 10 responden atau 22.70% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 16 responden atau 36.40% mengatakan Setuju (S), terdapat 12 responden atau 27.30% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



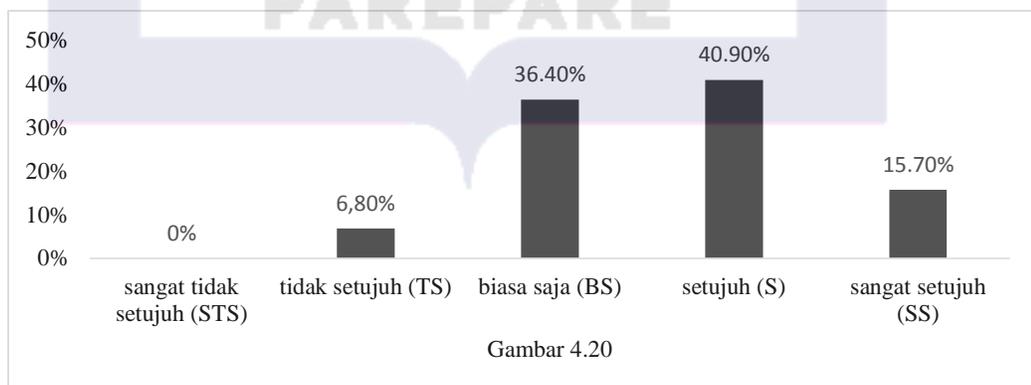
Gambar 4.19

Tabel 4.22 Saya Dapat Menyimpulkan Kembali Pembelajaran Bahasa Arab Yang Telah Disampaikan Oleh Guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
7	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	3	6.80%
	Biasa Saja (BS)	16	36.40%
	Setuju (S)	18	40.90%
	Sangat Setuju (SS)	7	15.90%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.22 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 7 yaitu saya dapat menyimpulkan kembali pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 3 responden atau 6.80% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 16 responden atau 36.40% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 18 responden atau 40.90% mengatakan Setuju (S), terdapat 7 responden atau 15.90% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



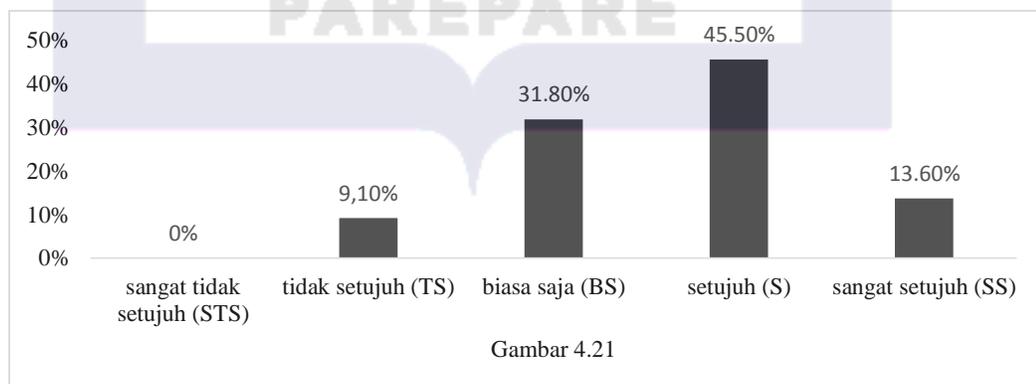
Gambar 4.20

Tabel 4.23 Saya Mampu Mengutarakan Kembali Materi Pelajaran Bahasa Arab Yang Telah Disampaikan Oleh Guru.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
8	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	4	9.10%
	Biasa Saja (BS)	14	31.80%
	Setuju (S)	20	45.50%
	Sangat Setuju (SS)	6	13.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.23 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 8 yaitu saya mampu mengutarakan kembali materi pelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 4 responden atau 9.10% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 14 responden atau 31.80% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 20 responden atau 45.50% mengatakan Setuju (S), terdapat 6 responden atau 13.60% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



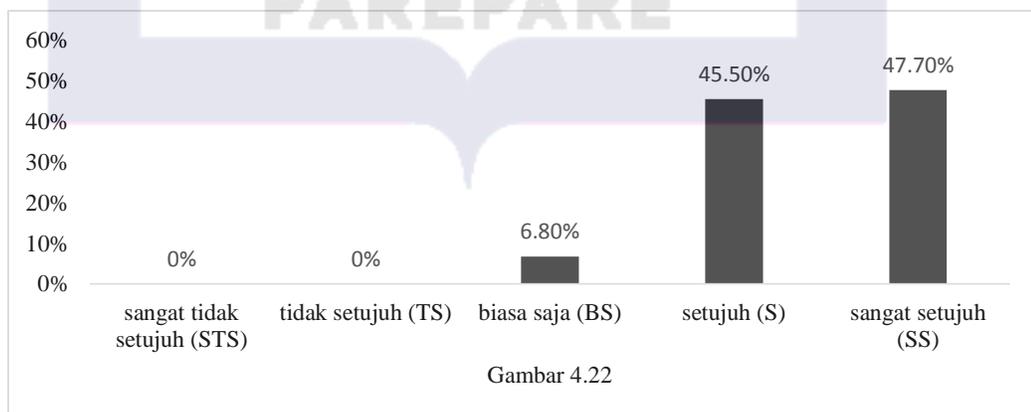
Gambar 4.21

Tabel 4.24 Saya Mencatat Poin-Poin Penting Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
9	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	0	0%
	Biasa Saja (BS)	3	6.80%
	Setuju (S)	20	45.50%
	Sangat Setuju (SS)	21	47.70%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.24 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 9 yaitu saya mencatat poin-poin penting pada saat pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 3 responden atau 6.80% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 20 responden atau 45.50% mengatakan Setuju (S), terdapat 21 responden atau 47.70% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



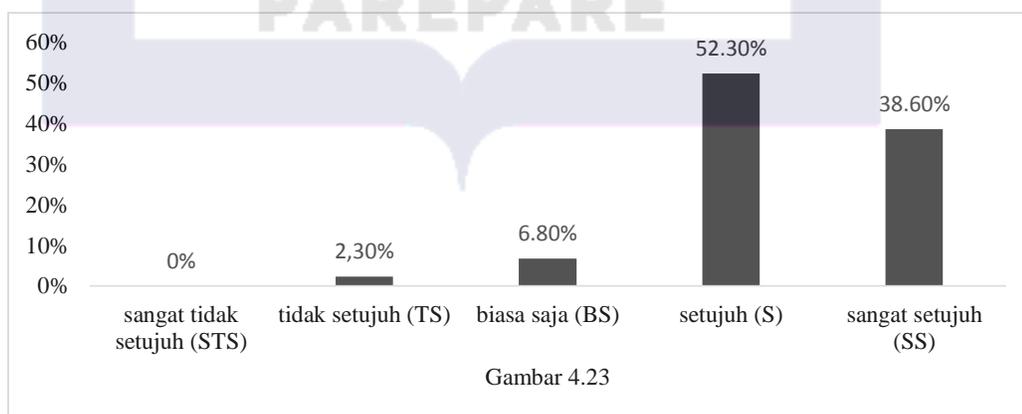
Gambar 4.22

Tabel 4.25 Saya Membaca Materi Pelajaran Bahasa Arab Yang Akan Dipelajari.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
10	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2.30%
	Biasa Saja (BS)	3	6.80%
	Setuju (S)	23	52.30%
	Sangat Setuju (SS)	17	38.60%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.25 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 10 yaitu saya membaca materi pelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 3 responden atau 6.80% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 23 responden atau 52.30% mengatakan Setuju (S), terdapat 17 responden atau 38.60% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



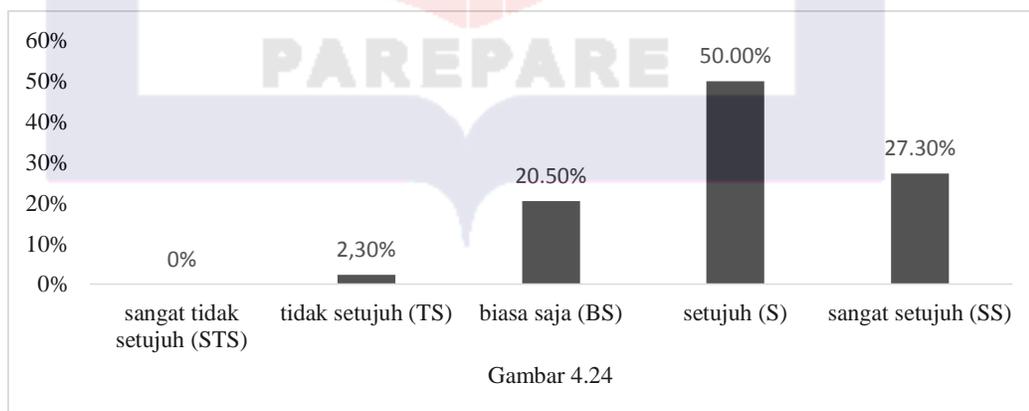
Gambar 4.23

Tabel 4.26 Saya Bertanya Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
11	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2.30%
	Biasa Saja (BS)	9	20.50%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	12	27.30%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.26 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 11 yaitu saya bertanya pada saat pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 20.50% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.00% mengatakan Setuju (S), terdapat 12 responden atau 27.30% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



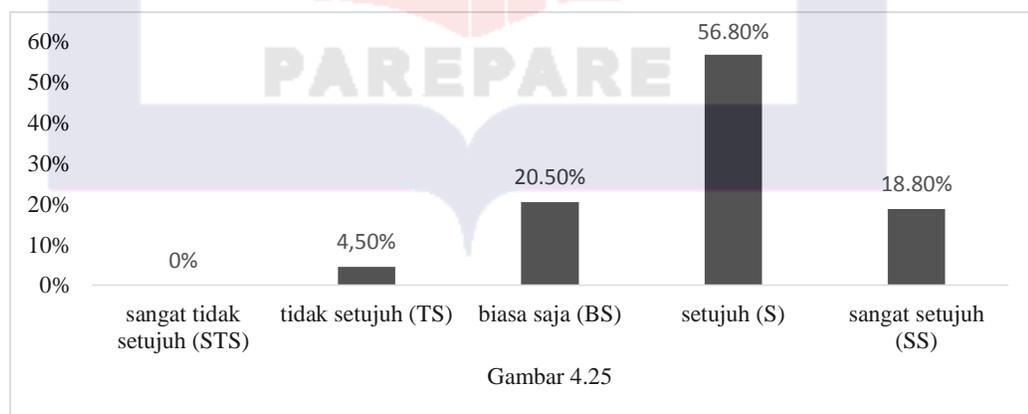
Gambar 4.24

Tabel 4.27 Saya Mengeluarkan Pendapat Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
12	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	2	4.50%
	Biasa Saja (BS)	9	20.50%
	Setuju (S)	25	56.80%
	Sangat Setuju (SS)	8	18.20%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.27 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 12 yaitu saya mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 2 responden atau 4.50% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 9 responden atau 20.50% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 25 responden atau 56.80% mengatakan Setuju (S), terdapat 8 responden atau 18.20% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



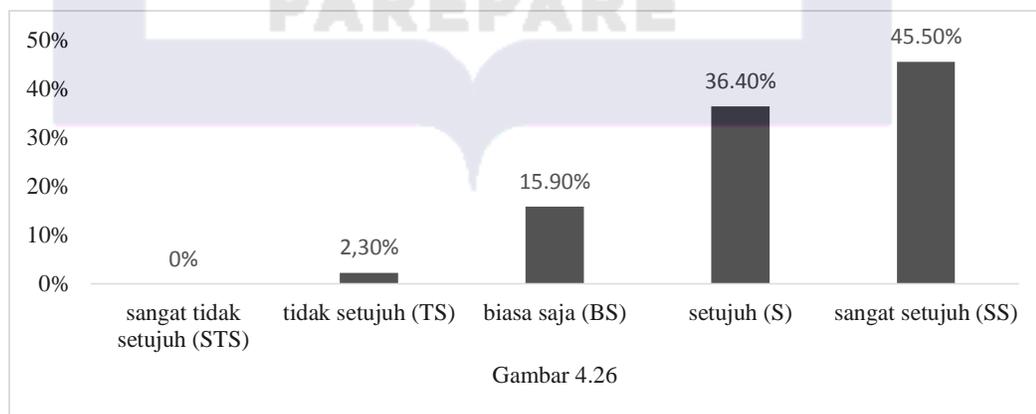
Gambar 4.25

Tabel 4.28 Saya Memberikan Saran Pada Saat Pembelajaran Bahasa Arab.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
13	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2.30%
	Biasa Saja (BS)	7	15.90%
	Setuju (S)	16	36.40%
	Sangat Setuju (SS)	20	45.50%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.28 menunjukkan bahwa dari 44 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 13 yaitu saya memberikan saran pada saat pembelajaran bahasa Arab, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 7 responden atau 15.90% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 16 responden atau 36.40% mengatakan Setuju (S), terdapat 20 responden atau 45.50% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:

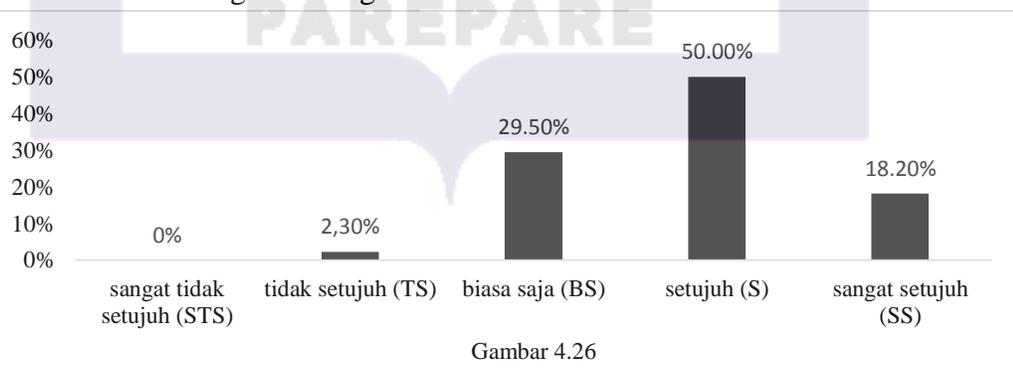


Tabel 4.29 Saya Memberikan Tanggapan Atau Jawaban Dari Pertanyaan Yang Diberikan Oleh Guru Maupun Teman Kelas.

No.	Kategori Jawaban	Frekuensi	Persentase
14	Sangat Tidak Setuju (STS)	0	0%
	Tidak Setuju (TS)	1	2.30%
	Biasa Saja (BS)	13	29.50%
	Setuju (S)	22	50.00%
	Sangat Setuju (SS)	8	18.20%
Jumlah		44	100

Sumber Data: Hasil Olahan Penelitian

Berdasarkan tabel 4.29 menunjukkan bahwa dari 36 responden yang memberikan jawaban terhadap instrumen penelitian variabel Y (keaktifan belajar bahasa Arab) pada pernyataan nomor 14 yaitu saya memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman kelas, bahwa terdapat 0 responden atau 0% mengatakan Sangat Tidak Setuju (STS), terdapat 1 responden atau 2.30% mengatakan Tidak Setuju (TS), terdapat 13 responden atau 29.50% mengatakan Biasa Saja (BS), terdapat 22 responden atau 50.00% mengatakan Setuju (S), terdapat 8 responden atau 18.20% mengatakan Sangat Setuju (SS). Hasil dari distribusi frekuensi di atas selanjutnya divisualisasikan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas data

Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini dilakukan uji *Kolmogorov Smirnov pada SPSS Statistic 26 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sebagai berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.71497336
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.099
	Positive	.089
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan kriteria yang diambil nilai probabilitas dengan aplikasi IMB statistik SPSS 26. Jika nilai probabilitas (sig) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal, sebaliknya Jika nilai probabilitas (sig) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal. Nilai probabilitas (sig) menunjukkan $0.200 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Tujuan dilakukan uji linearitas data adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependent (Y) dan variabel independent (X) mempunyai hubungan linear atau tidak linear dengan menggunakan analisis regresi linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan Test for Linearity pada *SPSS Statistic 26 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* ≥ 0.05 .

Tabel 4.31 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table.

			<i>ANOVA Table</i>				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Total_y	Between	(Combined)	937.396	4	234.349	6.877	.000
*	Groups	Linearity	862.012	1	862.012	25.295	.000
Total_x		Deviation from Linearity	75.384	3	25.128	.737	.536
	Within	Groups	1329.036	39	34.078		
	Total		2266.432	43			

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan hasil uji linearitas diketahui nilai sig. *deviation from linearity* sebesar $0.536 \geq 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab.

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian hipotesis deskriptif

Pengujian hipotesis berisi tentang kebenaran hipotesis berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat tiga hipotesis yang dirumuskan dan masing-masing hipotesis akan diuji kebenarannya.

a. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Untuk pengujian hipotesis Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pensatren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja, peneliti menggunakan uji one sample T-Test satu sampel, kriteria pengujian T-test satu sampel yakni jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 diterima.

Tabel 4.32 Hasil Uji Hipotesis one sample statistics.

<i>One-Sample Statistics</i>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_x	44	55.39	8.204	1.237

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Dari hasil output tabel pada tabel 4.32 untuk variabel X, diketahui bahwa jumlah sampel (N) 44 orang, mean (rata-rata) 55.39, standar deviasi (simpangan baku) 8.204.

Tabel 4.33 One-Sample Test.

<i>One-Sample Test</i>						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_x	44.780	43	.000	55.386	52.89	57.88

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Hasil output tabel 4.33 untuk variabel X nilai sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil daripada 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Total skor variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab 2.437. Sementara itu, skor ideal yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 13 \times 44 = 2.860$. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab adalah $2.437 : 2.860 = 0.852$ atau 85.2% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah⁵⁹

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel X yaitu 85%, maka dapat disimpulkan bahwa Kegiatan Pembelajaran Ekstrakurikuler Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja termasuk kategori tinggi.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

- b. Keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Untuk pengujian hipotesis Keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja peneliti menggunakan uji one sample T-Test satu sampel, kriteria pengujian T-test satu sampel yakni jika nilai signifikansi < 0.05 , maka H_0 ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi > 0.05 maka H_1 diterima.

Tabel 4.34 Hasil Uji one sample statistics.

<i>One-Sample Statistics</i>				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Total_y	44	56.61	7.260	1.094

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Dari hasil output tabel pada tabel 4.34 untuk variabel Y, diketahui bahwa jumlah sampel (N) 44 orang, mean (rata-rata) 56.61, standar deviasi (simpangan baku) 7.260.

Tabel 4.35 Hasil Uji *One-Sample Test*

<i>One-Sample Test</i>						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Total_y	51.726	43	.000	56.614	54.41	58.82

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Hasil output tabel 4.35 untuk variabel X nilai sig. (2-tailed) 0.000 berarti lebih kecil daripada 0.05 maka H_0 ditolak H_1 diterima. Skor total keaktifan belajar bahasa Arab 2.491. Sementara itu, skor ideal yang selanjutnya disebut kriterium adalah $5 \times 14 \times 44 = 3.080$. Dengan demikian, keaktifan belajar bahasa Arab adalah $2.491 : 3.080 = 0,808$ atau 80.8% dari kriterium yang ditetapkan.

Penentuan kategori dari skor kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab menggunakan kriteria bentuk presentase sebagai berikut:

90% - 100% = Kategori sangat tinggi

80% - 89% = Kategori tinggi

70% - 79% = Kategori sedang

60% - 69% = Kategori rendah

0% - 59% = Kategori sangat rendah⁶⁰

Berdasarkan kriteria yang diharapkan dan melihat hasil perhitungan nilai presentase variabel Y yaitu 80%, maka dapat disimpulkan bahwa Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja termasuk kategori tinggi.

2. Uji Signifikan koefisien kolerasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan Keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Tabel 4.36 Hasil uji korelasi *Pearson product moment*.

		Total_x	Total_y
Total_x	Pearson Correlation	1	.617**
	Sig. (2-tailed)		.000
	Sum of Squares and Cross-products	2894.432	1579.568

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara, 1986).

	Covariance	67.312	36.734
	N	44	44
Total_y	Pearson Correlation	.617**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	1579.568	2266.432
	Covariance	36.734	52.708
	N	44	44

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil koefisien korelasi sebesar 0.617 dengan signifikansi sebesar 0.000. Kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi dengan nilai alpha yaitu 0.05. Berdasarkan kaidah pengujian apabila signifikansi < 0.05 maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya apabila signifikansi > 0.05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Nilai signifikansi yang didapat adalah 0.000, menunjukkan bahwa $0.000 < 0.05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri.

Hasil korelasi *Pearson product moment* menunjukkan bahwa hasil korelasinya sebesar 0.617 dengan taraf signifikansi 0.000. Selanjutnya nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) hasil uji analisis korelasi tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} . Berdasarkan kriteria pengujian jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, begitupun sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai alpha sebesar 0.05 (5%) maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.291,

berdasarkan hasil uji korelasi Pearson product moment di atas diperoleh r_{hitung} sebesar $0.617 > r_{tabel} 0.291$ pada taraf signifikan 5%, sehingga H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ditarik suatu kesimpulan bahwa terdapat korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Untuk mengetahui besarnya korelasi antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja, maka harus melihat pedoman interpretasi koefisien korelasi dibawah ini:

Tabel 4.37 Pedoman untuk memberi Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Keterangan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 899	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber Data: Sugiyono, 2008:250

Berdasarkan tabel pedoman interpretasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hasil dari korelasi pearson product moment di atas sebesar 0.617 berada diantara interval koefisien 0.60 – 0.799, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kekuatan hubungan anatara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja memiliki

tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembagunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja berkorelasi kuat.

Angka korelasi positif (-) menunjukkan hubungan yang sejalan searah yaitu apabila kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri meningkat maka keaktifan belajar bahasa Arab santri juga akan meningkat.

Selanjutnya untuk mengetahui kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus koefisien determinasi.

Tabel 4.38 Hasil Uji Model Summary

<i>Model Summary^b</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.617 ^a	.380	.366	5.783

Sumber Data: Output IMB SPSS Statistic 26

Sedangkan untuk nilai koefisien Determinasi dari tabel di atas dilihat dari baris kedua, yaitu R Square = 0.380, hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri sebesar 38.0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Analisis tersebut dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan rumus sebagai berikut: $KD = (r)^2 \times 100\%$

$$D = (0.617 \times 0.617) \times 100 = 38.0689 \text{ dibulatkan menjadi } (38.0\%).$$

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijelaskan secara rinci setelah mendiskripsikan variabel yakni kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab (X) dan keaktifan belajar bahasa Arab (Y). Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, kemampuan santri dalam berbahasa Arab.

Keaktifan belajar bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional dimana santri ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengaktifkan psikis berupa indra, emosi, akal, dan ingatan serta mengaktifkan fisik berupa mencatat, membaca, berdiskusi, dan mendengar. Sehingga tercapai proses pembelajaran yang terarah dan efektif yang melibatkan jasmani dan rohani.

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja dengan jumlah populasi sebanyak 44 santri dengan pengambilan sampel menggunakan total sampling dengan maksud mengambil semua populasi. Teknik dan instrument pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang kemudian terkumpul lalu dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas data dan uji linearitas data. Setelah memenuhi persyaratan analisis data, selanjutnya dilakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan.

Berdasarkan pengujian analisis data, maka telah diperoleh nilai pada masing-masing variabel sebagai berikut:

1. Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, kemampuan santri dalam berbahasa Arab.

Berdasarkan hasil deskripsi diperoleh hasil, bahwa tingkat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja adalah 85.2% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja kategori tinggi.

Dengan memperhatikan hasil penelitian dapat dilihat bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab sangat penting dan dapat meningkatkan kemampuan santri dalam berbahasa Arab. Kehadiran kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab sangat bermanfaat dan dapat menunjang keberhasilan santri dalam proses pembelajaran.

Manfaat kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dapat meningkatkan pengembangan dalam berkomunikasi dan kemampuan dalam memahami kaidah-kaidah atau aturan-aturan dalam bahasa Arab serta memudahkan santri dalam membaca teks-teks berbahasa Arab. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dapat membantu santri dalam pengembangan keterampilan berbahasa Arab.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri dapat berekspresi dan membantu santri meraih prestasi yang seluas-luasnya. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja pada akhirnya dapat menciptakan santri-santri yang terampil dalam berbahasa Arab dan berbicara di depan khalayak ramai.

2. Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Keaktifan belajar bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional dimana santri ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengaktifkan psikis berupa indra, emosi, akal, dan ingatan serta mengaktifkan fisik berupa mencatat, membaca, berdiskusi, dan mendengar. Sehingga tercapai proses pembelajaran yang terarah dan efektif yang melibatkan jasmani dan rohani.

Berdasarkan hasil deskripsi, diperoleh hasil bahwa tingkat keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja adalah 80.8% dari kriterium yang ditetapkan. Artinya, keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja kategori tinggi.

Bagi santri yang mengikuti pembelajaran bahasa Arab dengan maksimal dan sungguh-sungguh maka dapat meningkatkan kepercayaan diri dan dapat meningkatkan *public speaking*. Dimana dapat dilihat dari hasil penelitian ini bahwa kriteria yang ditetapkan tergolong tinggi artinya, santri yang aktif dalam proses pembelajaran akan maju dan berkembang.

Manfaat yang didapatkan bagi santri yang aktif dalam pembelajaran bahasa Arab yaitu dapat menemukan solusi dari masalah yang didapatkan dan menerima umpan balik yang sering dan cepat serta dapat mempengaruhi tingka laku.

3. Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam mata pelajaran formal. Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab bertujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, kemampuan santri dalam berbahasa Arab.

Keaktifan belajar bahasa Arab merupakan proses pembelajaran yang subjek didiknya secara intelektual dan emosional dimana santri ikut berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran dengan mengaktifkan psikis berupa indra, emosi, akal, dan ingatan serta mengaktifkan fisik berupa mencatat, membaca, berdiskusi, dan mendengar. Sehingga tercapai proses pembelajaran yang terarah dan efektif yang melibatkan jasmani dan rohani.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja diketahui bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai signifikansinya $0.000 < 0.05$ dan dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan hasil kolerasi sebesar 0.617 atau

61.7% sehingga dapat disimpulkan bahwa besarnya hubungan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja yakni 61.7% termasuk kedalam tingkat hubungan yang kuat. Artinya bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab memiliki hubungan yang kuat terhadap keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Sementara nilai koefisien Determinasi yaitu $R^2 = 0.380$, hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri sebesar 38.0% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini atau ditentukan oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab sangat penting dan mendukung perkembangan proses pembelajaran dan dapat mengembangkan pengetahuan santri yang lebih luas. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan bisa menjadi salah satu penunjang keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab di dalam kelas. Untuk menciptakan suasana pembelajaran yang baik dan menarik dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru dengan santri sehingga pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan dengan sukses yaitu dengan melihat sejauh mana santri aktif dalam proses pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja. Adapun rincian dari beberapa kesimpulan yang telah diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Output IMB SPSS Statistik 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak. Hasil deskripsi kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab adalah 0.852 atau 85.2% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja termasuk kategori tinggi.
2. Berdasarkan Output IMB SPSS Statistik 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < 0.05, maka H_0 Ditolak. Hasil deskripsi keaktifan belajar bahasa Arab adalah 0,808 atau 80.8% dari kriterium yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja termasuk kategori tinggi.

3. Berdasarkan Output IMB SPSS Statistic 26 diperoleh Nilai sig (2-tailed) yaitu 0.000. Karena nilai sig = 0.000 < 0.05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri Madrasah Aliyah pondok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja dan korelasi pearson product moment yaitu sebesar 0.617 berada di keefisien interval dari 0.60 – 0.799 yang berarti mempunyai tingkat hubungan yang kuat. Besarnya kontribusi yang diberikan oleh variabel kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri sebesar 0.380. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri sebesar 38.0% sedangkan sisanya ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini atau ditentukan oleh hubungan variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab dengan keaktifan belajar bahasa Arab santri di Madrasah Aliyah podok pesantren pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.

Maka peneliti menyarankan bahwa dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler bahasa Arab sangat penting dan sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan dan kemajuan berbahasa Arab dan peneliti mengharapkan bukan hanya mata pelajaran bahasa Arab yang memiliki kegiatan ekstrakurikuler tetapi mata pelajaran yang lain juga perlu diadakan.

Dan juga keaktifan sangat diperlukan dalam proses pembelajaran bahasa Arab agar dapat berjalan lancar dan sukses. Dengan demikian, peneliti mengharapkan para guru bahasa Arab mempunyai metode-metode yang menarik dalam menciptakan suasana pembelajaran dengan melibatkan santri dalam setiap kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Al-Karim.
- Albaar, Muhammad Ridha, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional*, 2nd edn. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Ariyanto, Dian, *Belajar TIK Dengan Jigsaw*. solo: Yayasan Lembaga Gumun Indonesia, 2021.
- Arsyad, Azhar, *Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah*. Surabaya: Pustaka pelajar, 2013.
- Aziz, Tharik, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*, ed. by Sumihatul Umma, 1st edn. pemakasan: Duta Media, 2019.
- Batmang, *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VII Indonesia*, ed. by Fahmi Gunawan, 1st edn. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019.
- Darma, Budi, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. DKI Jakarta: Guepedia.
- Departemen Agama RI, 'Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul'ali', 2007.
- Dkk, Syamsuddin Asyrofi, *Metode Pembelajaran Bahasa Arab*.Yogyakarta: Pokja Akademik UIN SUKA, 2006.
- Hayati, Yuniar, *Asyiknya Belajar Daring, Why Not*, ed. by M. HidayatYogi Setiawan, Pertama. Mataram: Penerbit P4I, 2022.
- Helaluddin, and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, 1st edn, 2019.
- Hermawan, Ecep, *Metodologi Pemelajaran Bahasa Arab*, 2nd edn. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Hidayat, Aziz Alimul, *Cara Mudah Menghitung Besar Smapel*, ed. by N. Aulia Azis, I. surabya: Health Books Publishing, 2021.
- Ihsan, Ihsan, 'Program Arabic Club Dalam Meningkatkan Komunikasi-Produktif Bahasa Arab Santri MTs Qudsiyah Putri', *Arabia*, 12.1 (2020), 132.
- Imansyah, H, 'Peranan Kegiatan Ekstrakurikuler Wajib Iqro Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Di MTsN 2 Hulu Sungai Tengah', *Jurnal Penelitian Tindakan Dan Pendidikan*, 7.1 (2021), 29–38.
- Inriyani, Yayan, Wahjoedi, and Sudarmiati, 'Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Ips', 8 (2020), 274–82.

- Izzan, Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, VI. Bandung: Humaniora, 2015.
- Jember, S M A Negeri, Nanda Rizky, Fitriana Kanza, Albertus Djoko Lesmono, and Heny Mulyo, 'Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan Sistem Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas Di Kelas Xi Mipa 5'.
- KEMENDIKBUD RI, 'Permendikbud Nomor 81 A 2013', *Implementasi Kurikulum Kurikulum*, 1, 2014, 1–97.
- Lestari, obby Jundi, *Strategi Belajar Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi (Teori & Praktik)*. Penerbit Adab, 2022.
- Marmoah, Sri, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan Teori Dan Praktek*, I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Muhammad kamal zubair, Dkk, *Pedoman Karya Ilmiah Iain Parepare*, ed. by Rahmawati, I. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Muinah, Amatul, 'Peran Kegiatan Muhadhoroh Dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Santri Pondok Pesantren Modern Bina Insani Putri Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2018'. Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2018.
- Mukhid, Abd., *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, ed. by Sri Rizqi Wahyuningrum, I. surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Mustofa, Syaiful, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, Pertama. Malang: UIN-Maliki Press, 2017.
- Noor, Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi Dan Karya Ilmiah*, 7th edn. Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017.
- Permendikbud, Republik Indonesia, 'UU RI Nomor 62 Tahun 2014', 53.9 (2014), 1689–99.
- Riadi, Muchlisin, 'Keaktifan Belajar (Pengertian, Bentuk, Indikator, Dan Faktor Yang Mempengaruhi)', *Kajian Pustaka.Com*, 2020.
- Rinaldi, Achi, Novalia, and Muhamad Syazali, *Statistika Inferensial Untuk Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, ed. by Makhbub Khairul Fahmi, 1st edn. Bogor: IPB press, 2020.
- Roflin, Eddy, Iche Andriyani Liberty, and Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel Dalam Penelitian Kedokteran*, ed. by Moh. Nasruddin, 1st edn. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management, 2021.
- Rukajat, Ajar, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif Quntitative Research Approch*, 1st edn. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018.

- Rusmiaty, 'Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Prestasi Siswa MAN Pinrang', *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisisika*, 2.1 (2010), 70–77.
- Sanjaya, Wina, *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*, kedua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006.
- Sari, Mila, Tri Siswati, Arico Ayani Suparto, and Jonata, *Metodologi Penelitian*, 1st edn (sumatra barat: PT. global eksekutif teknologi, 2022)
- Sinar, *Metode Active Learning: Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta, 2018.
- Siyoto, Sandu, and m. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suharyadi, and Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modrn*, 2nd edn .Jakarta: Salemba Empat, 2009.
- Supradi, Bambang, *Transformasi Religiustas Model Full Day School*, ed. by Nurhadi, 1st edn. Guepedia, 2020.
- Udji Asiyah, *Dakwah Simpatik*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Ulfa Rasyidah, 'Hari Bahsa Arab Sedunia', *Madura.Ac.Id*, 2021, p. 20/12/2021.
- Wibowo, Agung Edi, *Metodologi Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah*, 1st edn. Cirebon: Insania, 2021.
- Zulfikar, *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistik*, 1st edn. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- Zulkarnain, Wildan, *Manajemen Layanan Khusus Di Sekolah*, 1st edn. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2018.
- Zulqarnain, Ibnu, Muhammad Muti'ur Rohman, Maftuhah Maftuhah, and Zakiyah Arifa, 'Model Pembelajaran Program Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dan Implementasinya Di Madrasah Aliyah Pesantren'.



1. Pedoman Angket Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 91131 Telp. (0421) 21307</p>
<p>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>	

NAMA MAHASISWA : MUH IKHSAN
 NIM : 18.1200.039
 FAKULTAS : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN
 EKSTRAKURIKULER BAHASA ARAB
 DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR
 BAHASA ARAB SANTRI MADRASAH
 ALIYAH PONDOK PESANTREN
 PEMBANGUNAN MUHAMMADIYAH
 KAB. TANA TORAJA

A. Identitas Responden

Nama :
 Kelas :
 Sekolah : MA PPM Kab. Tana Toraja

B. Petunjuk:

1. Perhatikan dengan seksama setiap pernyataan yang ada.
2. Jawablah dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban, kemudian berikan tanda *check-list* (√) pada kolom yang telah disediakan.

C. Alternatif Jawaban:

SS : Sangat setuju

TS : Tidak setuju

S : Setuju

STS : Sangat tidak setuju

BS : Biasa saja

D. Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	BS	TS	STS
A	Ilqo' Al-Mufradat					
1	Saya senang mengikuti Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab					
2	Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab merupakan materi yang mudah dan menarik					
3	Pembina dalam menyampaikan materi Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab mudah dipahami					
4	Dengan Pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya mencatat kosakata (<i>mufradat</i>)					
5	Dengan pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya semakin pandai dalam bercakap menggunakan bahasa Arab					
6	Dengan pembelajaran <i>Ilqo' Al-Mufradat</i> bahasa Arab saya semakin banyak menghafal kosakata (<i>mufrada)t</i>					

B	Pembelajaran dasar Qawa'id bahasa Arab					
7	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat menyusun pola kalimat dalam bahasa Arab					
8	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat memahami susunan kalimat bahasa Arab					
9	Dengan pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab saya dapat berkomunikasi bahasa Arab dengan baik dan benar					
10	Pembelajaran <i>Qawa'id</i> bahasa Arab membantu saya dalam memahami teks-teks Arab					
C	Pelatihan Muhadarah Bahasa Arab					
11	Dengan pelatihan <i>muhadarah</i> bahasa Arab saya semakin terampil dalam berbahasa Arab					
12	Dengan pelatihan <i>muhadarah</i> bahasa Arab saya semakin percaya diri di depan umum					
13	Dengan pelatihan <i>muhadarah</i> bahasa Arab saya semakin pandai dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab					

E. Keaktifan Belajar Bahasa Arab

A	Keaktifan Psikis					
1	Saya memperhatikan pembelajaran bahasa Arab yang disampaikan oleh guru					
2	Saya menyimak pembelajaran bahasa Arab dengan baik					
3	Saya suka dengan pembelajaran bahasa Arab					
4	Saya senang mengikuti pembelajaran bahasa Arab					
5	Saya berani bertanya pada saat proses pembelajaran bahasa Arab					
6	Saya mampu merumuskan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru					
7	Saya dapat menyimpulkan kembali pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru					
8	Saya mampu mengutarakan kembali materi pembelajaran bahasa Arab yang telah disampaikan oleh guru					
B	Keaktifan Fisik					
9	Saya mencatat poin-poin penting pada saat pelajaran bahasa Arab					
10	Saya membaca materi pelajaran bahasa Arab yang akan dipelajari					
11	Saya bertanya pada saat pembelajaran bahasa Arab					

12	Saya mengeluarkan pendapat pada saat pembelajaran bahasa Arab					
13	Saya memberikan saran pada saat proses pembelajaran bahasa Arab					
14	Saya memberikan tanggapan atau jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun teman kelas.					



2. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	Ahmad Yaser Isro' M. Ismail	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
2	Arwinsya	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
3	Cinta Sumandali	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
4	Fausiyyah Lukman	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
5	Fatmawati	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
6	Fatima Sabina	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
7	Magfira Patiku	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
8	Nur Afwan Hakim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
9	Nur Fadilah Zahra	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
10	Yudie Prasetyo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
11	Sandi S.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
12	Muh. Aswat	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
13	Muh. Aditya Bin Junaedi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
14	Saldi Sembona	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
15	Sari Makkalo	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
16	Abid Patombe	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
17	Andini Hatta Tiri	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
18	Nurul Izza	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
19	Muh. Taufik Arifin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
20	Rahmat	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
21	Amalia Ilmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
22	Vielga Mailani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

23	Saidah Fatanah H.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
24	Elsa Paelongan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
25	Handayani Kalimbuang	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
26	Kaisar	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
27	Muh. Naim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
28	Muh. Najamuddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
29	Nabil Sandewa	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
30	Risna	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
31	Saban Nur	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
32	Salpiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
33	Wahyuni Sriwijaya	5	5	4	3	3	4	5	3	4	5	2	4	5	52
34	Abdul Rahmat Ilham	3	4	4	3	5	5	5	4	3	2	4	4	5	51
35	Fathur Rahim	5	4	5	4	3	3	4	4	5	3	2	3	4	49
36	Ilham	3	4	5	4	3	4	4	3	5	4	5	2	3	49
37	Ilham Muhaimin	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
38	Kurnianti Latif Patiku	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
39	Nur Azizah Madani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
40	Nur Halijah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
41	Nurima Hidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
42	Putri Anggiani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65
43	Rezki	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
44	Sulham	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	65

3. Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	Total
1	Ahmad Yaser Isro' M. Ismail	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	65
2	Arwinsya	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	68
3	Cinta Sumandali	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	64
4	Fausiyyah Lukman	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	46
5	Fatmawati	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	60
6	Fatima Sabina	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
7	Magfira Patiku	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	61
8	Nur Afwan Hakim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
9	Nur Fadilah Zahra	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	66
10	Yudie Prasetyo	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	58
11	Sandi S.	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	66
12	Muh. Aswat	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	52
13	Muh. Aditya Bin Junaedi	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	3	3	4	46
14	Saldi Sembona	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	52
15	Sari Makkalo	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	51
16	Abid Patombe	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	5	65
17	Andini Hatta Tiri	5	5	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	4	57
18	Nurul Izza	4	3	4	4	3	2	3	2	5	5	3	2	3	3	46
19	Muh. Taufik Arifin	4	4	5	5	5	4	3	3	4	5	5	4	3	4	58
20	Rahmat	5	4	5	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	4	58
21	Amalia Ilmi	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	65
22	Vielga Mailani	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70

23	Saidah Fatanah H.	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	4	3	3	3	48
24	Elsa Paelongan	4	4	3	3	3	3	4	5	5	5	4	3	3	4	51
25	Handayani Kalimbuang	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	48
26	Kaisar	5	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	60
27	Muh. Naim	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
28	Muh. Najamuddin	4	4	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	46
29	Nabil Sandewa	5	4	5	5	5	4	3	4	5	3	4	3	3	4	57
30	Risna	5	4	5	5	5	3	3	4	3	3	4	4	3	5	56
31	Saban Nur	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	3	4	3	4	51
32	Salpiyah	3	2	3	3	4	2	3	2	3	2	2	2	2	3	36
33	Wahyuni Sriwijaya	4	4	5	3	5	4	2	4	4	5	3	4	4	4	55
34	Abdul Rahmat Ilham	4	4	4	3	3	5	4	2	4	5	3	4	5	3	53
35	Fathur Rahim	3	5	4	3	3	5	3	2	4	3	5	4	4	5	53
36	Ilham	5	4	3	5	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	49
37	Ilham Muhaimin	3	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	46
38	Kurnianti Latif Patiku	5	5	5	4	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	60
39	Nur Azizah Madani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
40	Nur Halijah	5	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	61
41	Nurima Hidayah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
42	Putri Anggiani	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	66
43	Rezki	4	3	5	3	4	4	5	4	5	5	4	4	3	5	58
44	Sulham	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	66

5. Surat Permohonan Izin Penelitian


DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN TANA TORAJA

IZIN PENELITIAN
Nomor:221/IP/DPMPTSP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
3. Peraturan Bupati Tana Toraja Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.

Dengan ini memberikan Izin Penelitian Kepada :

N a m a : **MUH. IKHSAN**
Nomor Pokok : 181200039
Tempat/Tgl.Lahir : Parombean, 27 Juni 2000
Jenis Kelamin : Laki- laki
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Dusun Sarang, Kel. Parombean, Kec. Curio
Tempat Meneliti : MA PPM Keb. Tana Toraja

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan Judul :

“HUBUNGAN ANTARA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER BAHASA ARAB DENGAN KEAKTIFAN BELAJAR BAHASA ARAB MA PPM KABUPATEN TANA TORAJA”

Lamanya Penelitian : 1 September s/d 30 September 2022

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar Foto Copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tana Toraja.
4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale, 01 September 2022
a.n. Bupati Tana Toraja
Kepala Dinas,

YURINUS TANGKELANGI, SH., MH.
NIP. 19650211 199610 1 001



6. Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 08 Soreang Parepare 91132 Telp (0421) 21307 Fax:24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.3116/In.39.5.1/PP.00.9/08/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Bupati Tana Toraja
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
di,-

Kab. Tana Toraja

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Muh. Ikhsan
Tempat/ Tgl. Lahir : Parepare, 14 April 1999
NIM : 18.1200.039
Fakultas/ Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Parombean, Dusun Buntu Limbong, Kec. Curio,
Kab. Enrekang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Tana Toraja dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja"**. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus sampai bulan September Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 26 Agustus 2022

Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

7. Surat Keterangan Selesai Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN
MA PESANTREN PEMBANGUNAN MUHAMMADIYAH TANA TORAJA
Alamat: Jl. PorosMakale – Makassar KM. 11 Ge'tenganTanaToraja 91871
Email: pesantrengetengan_ma@yahoo.com

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No:125/S.KET/II.4.AU/F/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala MA Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja menerangkan bahwa:

N a m a : MUH IKHSAN
N I M : 18.1200.039
Program Studi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
Alamat : Parombean, Kab. Enrekang
Jurusan : TARBIYAH

Benar telah mengadakan penelitian pada Madrasah Aliyah Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Tana Toraja dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul *“Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab Dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja Tahun Ajaran 2022/2023”*, yang di laksanakan dari tanggal 01 September s.d 30 September 2022.

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, terima kasih.



Ge'tengan, 30 September 2022 M
Kepala

Muhammad Parinding, SE
NIP : 19800429202211010

8. Dokumentasi



BIODATA PENULIS



Muh Ikhsan Lahir pada tanggal 27 Juli 2000 di Parombean. Alamat Dusun Buntu limbong, Desa Parombean, Kec. Curio Kab. Enrekang. Ayah Bernama Liu dan Ibu Yunarti. Adapaun riwayat hidup pendidikan penulis yaitu pada tahun 2007 mulai masuk SDN 30 Parombean selama 6 tahun Kemudian, melanjutkan pendidikan di SMP Muhammadiyah Palopo lulus pada tahun 2015, Kemudian melanjutkan Pendidikan di MA Negeri Palopo selama 1 tahun, Pindah ke SMA Negeri 6 Palopo selama setengah tahun kemudian menyelesaikan pendidikan di MA PPM Tana Toraja, lulus pada tahun 2018. Kemudian melanjutkan S-1 di Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN Parepare) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Penulis menyelesaikan studi dengan judul skripsi “Hubungan Antara Kegiatan Ekstrakurikuler Bahasa Arab dengan Keaktifan Belajar Bahasa Arab Santri Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pembangunan Muhammadiyah Kab. Tana Toraja.”

Adapun pengalaman dan peran organisasi selama menempuh pendidikan:

1. Devisi Kesekretariatan HMJ Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Periode 2019.
2. Wakil Ketua Umum HMPS-PBA IAIN Parepare Periode 2020.
3. Bendahara IMDI Rayon Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Periode 2020.
4. Ketua Komisi UU SEMA Fakultas Tarbiyah IAIN Periode 2021.
5. Ketua Umum DPW V ITHLA (Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab Se-Timur) periode 2021-2022.
6. Kepala Bidang SOSKEM DPP ITHLA (Persatuan Mahasiswa Bahasa Arab Se-Indonesia) Periode 2023.
7. Ketua Lembaga dakwah dan pengabdian masyarakat PC. IMDI Kota Parepare periode 2023.